

**PERAN TAPAK SUCI DALAM PERKEMBANGAN PENCAK SILAT
DI KABUPATEN KLATEN
TAHUN 1963-2017**



SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Adab dan Bahasa
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)

Oleh :

DIAN NUR ISMAL
173231003

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN BAHASA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN MAS SAID SURAKARTA
SURAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum. wr.wb

Yang bertanda tangan di dibawah ini:

NAMA : DIAN NUR ISMAIL
NIM : 173231003
FAKULTAS : ADAB DAN BAHASA
PRODI : SEJARAH PERADABAN ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian Skripsi yang berjudul **PERAN TAPAK SUCI DALAM PERKEMBANGAN PENCAK SILAT DI KABUPATEN KLATEN TAHUN 1963-2017.**

Benar-benar asli dan bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Surakarta, 21 Desember 2023

Yang Menyatakan



Dian Nur Ismail
NIM.1173231003

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Dian Nur Ismail

NIM : 173231003

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Bahasa

Di UIN Raden Mas Said Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan, kami selaku pembimbing memutuskan bahwa skripsi sdr.:

Nama: Dian Nur Ismail

NIM: 173231003

Judul: PERAN TAPAK SUCI DALAM PEREKEMBANGAN PENCAK SILAT DI KABUPATEN KLATEN TAHUN 1963-2017.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Sejarah Peradaban Islam. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu"alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 12 Desember 2023

Dosen Pembimbing



(Martina, Safitry, S.S., M.A.)

NIP.19860308 201801 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul PERAN TAPAK SUCI DALAM PERKEMBANGAN PENCAK SILAT DI KABUPATEN KLATEN TAHUN 1963-2017 yang disusun oleh Dian Nur Ismail telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Kamis, tanggal 21 Desember 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Sejarah Peradaban Islam.

Penguji Utama : Sucipto, S.Hum., M.Hum.
NIP. 19880805 201908 1 001



Penguji I,

Merangkap Ketua : Mega Alif Marintan, S.Hum., M.Hum.
NIP.



Penguji II,

Merangkap Sekretaris : Martina Safitry, SS., M.A.
(Pembimbing) NIP. 19860308 201801 2 001



Sukoharjo, ... Desember 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Bahasa



Prof. Dr. H. Imam Makruf, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710801 199903 1 003

MOTTO

“Usaha keras itu takkan mengkhianati...”

(Lirik Lagu Shonichi JKT48)

“Fastabiqul Khairat, mari berlomba-lomba dalam kebaikan”

(Landasan Moriil Pemuda Muhammadiyah)

“Mari menjadi Kader Tapak Suci Putera Muhammadiyah yang menjadi contoh baik untuk adik-adik Siswa Tapak Suci Putera Muhammadiyah”

(Dian Nur Ismail, K.Ds.)

PERSEMBAHAN

Bismillahir Rahmanir Rahiim,

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran Allah *Subhana wa ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat serta berkannya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya sejarah baru ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad *Shallahu 'alaihi wassalam* beserta keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau, dan Insya Allah kita semua pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Alhamdulillah, setelah melalui perjuangan yang sangat panjang dan melelahkan, penulis dapat menyelesaikan karya sejarah baru ini. Sehingga menjadi khazanah sejarah baru bagi kita semua.

Ku Persembahkan karya sejarah baru ini untuk:

Ayahku tercinta, Alm. Jeno Susanto dan Ibundaku tercinta, Wiji Sukismi, S.Pd.
Kakak dan adikku, Muhammad Rifai, S.T. dan Taufik Nur Hidayah.

Seluruh temanku di Prodi Sejarah Peradaban Islam, terutama angkatan 2017
Segenap organisasi yang telah aku ikuti dan memberi warna aku baik di kampus
maupun di Klaten.

Seluruh kader Muhammadiyah yang berada di UIN Raden Mas Said Surakarta
dan UNU.

Keluarga Besar Pimpinan Cabang IMM Ahmad Dahlan Kota Surakarta.

PK IMM Kuntowijoyo Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said
Surakarta.

PK IMM Kasman Singodimedjo Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said
Surakarta.

HMJ Sejarah Peradaban Islam IAIN Surakarta Periode 2018

KMK UIN Raden Mas Said Surakarta

Teman-teman DAM PC IMM Ahmad Dahlan Kota Surakarta Tahun 2019.

Teman-teman di PCPM dan Kokam Cawas

Teman-teman di PDPM Klaten dan Teman-teman Instruktur Daerah dan Bidang
Kaderisasi PDPM Klaten.

Pimpinan harian Tapak Suci Putera Muhammadiyah Pimda 053 Klaten.

Bapak-bapak Pendekar Tapak Suci Putera Muhammadiyah Pimda 053 Klaten

Teman-teman Kader Tapak Suci Putera Muhammadiyah Pimda 053 Klaten.

Adik-adik Siswa Tapak Suci Putera Muhammadiyah Pimda 053 Klaten, terutama
di Cabang Latihan Karangdowo, Cawas, Bayat, Wedi, Kota Klaten, dan MI
Muhammadiyah Sajen.

Terima kasih kepada semuanya yang telah mendidik aku sebagai kader
Muhamadiyah yang baik. Pengalaman indah selama ini aku akan kenang hingga
akhir hayat.

ABSTRAK

Peran Tapak Suci dalam Perkembangan Pencak Silat di Kabupaten Klaten Tahun 1963-2017

Tapak Suci merupakan organisasi seni beladiri khususnya pencak silat yang berkedudukan kantor pusata di Kauman, Yogyakarta. Tapak Suci membagi sistem organisasi dalam bentuk Pimpinan pusat di Yogyakarta, Pimpinan Wilayah di tingkat Provinsi, Pimpinan Daerah di tingkatan Kabupaten/Kota, dan Perwakilan Wilayah untuk cabang Tapak Suci di luar negeri. Penelitian ini membahas tentang Peran Tapak Suci dalam Perkembangan Pencak Silat di Kabupaten Klaten Tahun 1963-2017. Tapak Suci Klaten menjadi contoh bagi perguruan lainnya dalam pengembangan siswa dan kader dalam membina atlet berprestasi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah ini adalah metode sejarah terutama sejarah lisan. Pengumpulan data penelitian sejarah ini dilakukan menggunakan metode penelitian studi literatur, fotografi, serta wawancara dengan pelaku dan saksi sejarah. Sifat penelitian sejarah ini adalah deskriptif dan analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tapak Suci Klaten mendapat posisi penting dalam perkembangan pencak silat di Klaten, khususnya dari Tahun 1963 hingga masa kini. Tapak suci klaten berperan aktif baik sebagai Pengurus IPSI di Klaten, Panitia Kejuaraan, dan Wasit dalam turnamen IPSI dibawah naungan IPSI Klaten. Selain itu, Tapak Suci Klaten juga menyebarkan ilmu beladiri, khususnya pencak silat di lingkup Kabupaten Klaten melalui Cabang latihan di kecamatan, desa, dan sekolah Muhammadiyah. Sehingga ilmu beladiri terutama pencak silat dapat diterima di lingkungan masyarakat umum di Kabupaten Klaten, karena ilmu beladiri yang dikembangkan secara santun dan hanya menggunakan tangan kosong, senjata, dan ilmu teknik praktis.

Kata Kunci: Peran, Pencak Silat, Tapak Suci, Tapak Suci Klaten, Organisasi silat.

ABSTARCT

The Role of Tapak Suci in the Development of Pencak Silat in Klaten Regency in 1963-2017

Tapak Suci is a martial arts organization, especially pencak silat which is headquartered in Kauman, Yogyakarta. Tapak Suci is a system of organization in the form of central leaders in Yogyakarta, regional leaders at the provincial level, regional leaders at the regency/city level, and regional representatives for Tapak Suci branches abroad. This study discusses the Role of Sacred Sites in the Development of Pencak Silat in Klaten Regency in 1963-2017. Tapak Suci Klaten is an example for other universities in developing students and cadres in fostering outstanding athletes.

This research uses historical research methods, this is a historical method, especially oral history. The collection of historical research data was carried out using research methods of literature studies, photography, and interviews with historical actors and witnesses. The nature of this historical research is descriptive and analytical.

The results showed that the Holy Site of Klaten got an important position in the development of pencak silat in Klaten, especially from 1963 to the present. Tapak Suci Klaten plays an active role both as IPSI Management in Klaten, Championship Committee, and Referee in IPSI tournaments under the auspices of IPSI Klaten. In addition, Tapak Suci Klaten also disseminates martial arts, especially pencak silat within Klaten Regency through training branches in sub-districts, villages, and Muhammadiyah schools. So that martial arts, especially pencak silat, can be accepted in the general public in Klaten Regency, because martial arts are developed politely and only use bare hands, weapons, and practical techniques.

Keywords: Role, Pencak Silat, Tapak Suci, Tapak Suci Klaten, Silat organization.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.

Salam sejahtera untuk kita semua,

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran Allah *Subhana wa ta'aala* yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta berkahnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kita curahkan kepada Nabi Besar nan Agung, Rasulullah Muhammad *Shallahu 'alaihi wassalam*, beserta keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau, dan Insya Allah kita semua pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Aamiin. Nabi yang senantiasa menjadi uswatun khasanah atau suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dalam segi penulisan ini. Dalam menulis skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang memberikan kritik, saran, dan evaluasi agar skripsi ini bisa selesai dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Imam Makruf, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Adab dan Bahasa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang mendorong penulis dan teman-teman SPI untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Dr. H. Muhammad Fajar Shodiq, M.Ag., selaku Kepala Jurusan Peradaban Islam dan Dosen Pembimbing Akademik yang selalu senyakan progres skripsi penulis dan mendorong penulis menyelesaikan skripsi ini
4. Moh. Ashif Fuadi, M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Sejarah Peradaban Islam yang mendorong dan memberikan dukungan moril kepada penulis dan teman-teman SPI menyelesaikan skripsi.
5. Martina Safitry, S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis yang selalu membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sabar. Serta memberikan kritik, saran, dan masukan sehingga skripsi penulis dapat selesai dengan baik.
6. Teman-teman Program Studi Sejarah Peradaban Islam, terutama angkatan 2017 yang selalu mendukung dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Herman Jansen Sasongko, S.Hum., teman seperjuangan SPI angkatan 2017 yang terus mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik ketika bareng bimbingan.
8. Bambang Tri Prasetya, S.Pd., sebagai sahabat selalu menasihati penulis agar menyelesaikan skripsi ini secepatnya.
9. Ibundaku tercinta, Wiji Sukismi, S.Pd. yang tak kenal lelah, letih, dan penuh derai air mata menasihati dan mendorong agar penulis secepatnya menyelesaikan skripsi.
10. Teman-taman PC IMM Ahmad Dahlan Kota Surakarta dan PK IMM Kuntowijoyo yang selalu memberikan semangat dan dukungan moril untuk penulis agar menyelesaikan skripsi ini.

11. Drs. Sumadi, P.Mdy., selaku sesepuh Tapak Suci Klaten yang telah membantu penulis menggali sumber sejarah utama tentang berdirinya Tapak Suci Klaten, sekaligus Anggota Pimpinan Daerah pertama Tapak Suci Klaten, serta memberikan nasihat kepada penulis.
12. Drs. Muhammad Agus Fuad, P.Ma, selaku Ketua Dewan Pendekar Tapak Suci Klaten yang telah memberikan salah satu sumber sejarah utama dalam penelitian ini dan nasihat agar penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Muhammad Imam Barnadib, A.Md., P.Ma., selaku Ketua Umum Pimpinan Daerah 053 Tapak Suci Putera Muhammadiyah Klaten yang telah memberikan izin untuk penelitian *Peran Tapak Suci dalam Perkembangan Pencak Silat di Kabupaten Klaten Tahun 1963-2017* sekaligus memberikan masukan dan dorongan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. H. Darmadi, S.H., S.Pd., M.H., selaku sesepuh Tapak Suci Klaten, Ketua Tapak Suci Klaten ke-4, dan Ketua Harian Pengurus Provinsi IPSI Jawa Tengah yang telah menggali sejarah Tapak Suci Klaten terutama tentang atlet dan wasit dari Tapak Suci Klaten yang berprestasi baik tingkat kabupaten, provinsi, nasional, maupun internasional, serta memeberikan nasihat, masukan, dan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Sutrisno, P.Ma., selaku sesespuh Tapak Suci Klaten yang telah membantu penulis menggali sumber sejarah utama tentang berdirinya Tapak Suci Klaten.

16. H. Sukasno, selaku sesepuh Tapak Suci Klaten dan Pimpinan Kwartil Wilayah Hizbul Wathan Jawa Tengah serta sesepuh Kwartir Daerah Hizbul Wathan Klaten yang telah membantu penulis menggali sumber sejarah utama tentang berdirinya Tapak Suci Klaten dan menyimpan bukti sejarah Tapak Suci Klaten, berupa Album Kegiatan Tapak Suci Klaten.
17. Teman-teman Kader dan Bapak Pendekar Tapak Suci Klaten yang telah mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini.
18. Teman-teman Kader Pemuda Muhammadiyah dan Kokam baik di PCPM Cawas maupun PDPM Klaten yang selalu mendukung serta mendorong penulis agar secepatnya menyelesaikan skripsi ini.
19. Ayahanda Pimpinan Cabang Muhammadiyah Cawas yang selalu menasihati penulis dan memberi motivasi serta semangat untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah *subhana wa ta'aala* memberikan balasan pahala atas kebaikan semua pihak yang mendukung terselesaikannya skripsi ini. Demikian kata pengantar dari penulis, apabila ada kesalahan dalam kepenulisan skripsi ini yang jauh dari kata sempurna, kami mohon maaf. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua dan penelitian yang selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.

Surakarta, 10 Desember 2023

Penulis

Dian Nur Ismail

NIM. 1732131003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	7
C. Ruang Lingkup	7

D. Tujuan dan Manfaat	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Landasan Konseptual	12
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II PERGURUAN SILAT DI KLATEN TAHUN 1960-2000 DAN SEJARAH TAPAK SUCI DI INDONESIA.....	23
A. Perguruan Silat di Kabupaten Klaten Era 1960-1970	23
1. Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)	24
2. Merpati Putih	25
3. Kesatuan Islam (KESIT)	31
4. Tapak Suci	32
B. Perguruan Silat di Kabupaten Klaten 1970-2000	33
1. Ki Ageng Pandan Alas	33
2. Ikatan Keluarga Silat Putera Indonesia (IKSPI) Kera Sakti ...	36
3. Pencak Silat Nahdlatul Ulama (PSNU) Pagar Nusa	38
C. Sejarah Pendirian Tapak Suci	41
BAB III TAPAK SUCI KABUPATEN KLATEN Tahun 1963-2017	50
A. Tapak Suci Klaten Tahun 1963-1970	50
B. Perkembangan Tapak Suci Kabupaten Klaten tahun 1970-2000...	55
C. Tokoh Pendiri Tapak Suci Kabupaten Klaten	67
D. Dewan Pendekar Pimpinan Daerah 053 Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Klaten	69
E. Tapak Suci Kabupaten Klaten Era 2000-2017	71

BAB IV PERAN TAPAK SUCI KLATEN	76
A. Peran Tapak Suci Klaten dalam Kompetisi Pencak Silat dan IPSI di Klaten	76
B. Peran Tapak Suci Klaten dalam Bidang Sosial	78
C. Peran Tapak Suci Klaten dalam Persyarikatan Muhammadiyah..	81
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	59
Gambar 3.2	60
Gambar 3.3	60
Gambar 3.4	61
Gambar 3.5	61
Gambar 3.6	62
Gambar 3.7	62
Gambar 3.8	63
Gambar 3.9	63
Gambar 3.10	64
Gambar 3.11	65
Gambar 3.12	65
Gambar 3.13	66
Gambar 3.14	66
Gambar 3.15	69
Gambar 4.1	78
Gambar 4.2	79
Gambar 4.3	79
Gambar 4.4	80
Gambar 4.5	80
Gambar 4.6	84
Gambar 4.7	84
Gambar 4.8	85
Gambar 4.9	85

DAFTAR LAMPIRAN

Arsip	96
1. Tertulis	96
2. Dokumentasi Kegiatan	97
Dokumentasi Wawancara	100
Transkrip Wawancara	102
1. Agus Fuad	102
2. Sumadi	103
3. H. Darmadi, S.H., S.Pd., M.H.	108
4. Sutrisno	109
5. H. Sukasno	110
6. Muhammad Imam Barnadib	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencak silat merupakan kepandaian berkelahi, seni bela diri khas Indonesia dengan ketangkasan membela diri dan menyerang untuk pertandingan atau perkelahian.¹ Berbekal itu semua, pencak silat akhirnya mampu menjadi cabang olahraga yang terkenal baik secara nasional, regional, dan bahkan internasional. Bahkan, pencak silat telah memiliki ajang kejuaraan yang dikenal dengan Kejuaraan Nasional di Indonesia, kejuaraan di ASEAN, kejuaraan di regional Asia, dan bahkan Kejuaraan Internasional Pencak Silat sudah diadakan beberapa kali, dan Kejuaraan Internasional terakhir tahun 2022. Selain itu, pencak silat juga menjadi cabang olahraga di kompetisi Pekan Olahraga Nasional (PON) , *Southeast Asian Games* (SEA Games) dan pada tahun 2018 masuk ke dalam cabang olah raga di Asian Games. Pemerintah juga sedang mengupayakan, agar pencak masuk ke salah satu cabang olahraga di Olimpiade.

Pencak Silat lahir di Indonesia dan terus dikembang oleh para leluhur sebagai sarana perlindungan dan bela diri. Dan terus berkembang hingga menjadi bela diri asli Indonesia yang mendunia. Menurut Boechori Ahmad yang merupakan seorang merupakan tokoh pencak silat Tapak Suci di Tulang

¹ Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam web <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses hari Kamis, 9 Juli 2022 pukul 11.34 WIB.

Bawang, Beliau mendefinisikan pengertian pencak silat sebagai “pencak” bersal dari bahasa Madura dari kata “pecak” “acak mancak” yang berarti melompat ke kiri ke kanan dengan menggerakkan tangan dan kaki.² Kemudian, ia juga mengungkapkan bahwa pencak merupakan fitrah manusia untuk membela dirinya sendiri. Adapun silat menjadi sebuah unsur yang menghubungkan gerakan tubuh serta pikiran kalau di dalam ilmu dahulu disebut *adu kaweruh*.³

Pencak Silat adalah sistem beladiri yang diwariskan oleh nenek moyang sebagai budaya bangsa Indonesia sehingga perlu dilestarikan, dibina, dan dikembangkan.⁴ Menurut Sukowinadi, secara historis, pencak silat merupakan sebuah keterampilan beladiri yang difungsikan sesuai dengan kebutuhan pelakunya dalam menghadapi berbagai tantangan, terutama yang berasal dari alam, binatang, dan manusia. Hal ini menjadi indikasi mengapa jurus-jurus dalam pencak silat sering menirukan gerakan binatang (jurus harimau terbang, ular mematak, kera).⁵

Eksistensi pencak silat itu sendiri dinaungi oleh banyak perguruan pencak silat untuk berlatih, memahami seluruh gerakan silat dan lain sebagainya. Pengertian perguruan pencak silat berbeda dengan aliran pencak silat. Perguruan merupakan lembaga pendidikan yang mendidik dan mengajar

² Hany Puspa Nirmala, 2017. Pengaruh Circuit Training Terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat Di MTS. Muhammadiyah 1 Tangkit Batu Natar Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Bandar Lampung 2017

³ Adu Kaweruh itu merupakan perpaduan olah jiwa dan raga dalam keilmuan Tapak Suci menurut pendapat Pak Sumadi. Jadi, dalam memperagakan jurus dalam Tapak Suci harus niat ikhlas karena Allah semata, dan memperagkannya dari badan dan ruh kita menyatu menjadi satu.

⁴ Erwin Setyo Kriswanto, 2029. *Pencak Silat*. Bantul: Pustaka Baru Press hlm. 13

⁵ *Ibid*.

pengetahuan dan praktek pencak silat. Di Jawa Barat perguruan pencak silat disebut *peguron* dan di Jawa Tengah disebut *padepokan*. Pada perkembangannya pencak silat sekarang diajarkan di sekolah-sekolah, perguruan tinggi, dan instansi pemerintah maupun swasta.⁶

Di Indonesia sendiri pencak silat dinaungi oleh Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia (IPSI), dimana terdapat lebih kurang 840 lebih perguruan pencak silat di Tanah Air.⁷ Dalam beberapa literatur diterangkan bahwa setidaknya ada 10 perguruan historis yang menjadi pendiri IPSI, dan salah satunya adalah Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah.

Tapak suci sendiri adalah Organisasi Otonom (ORTOM) yang berdiri di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah yang beraqidah Islam, bersumber pada Al-Qur'an dan As-sunnah serta berjiwa persaudaraan yang berdiri pada tanggal 10 Rabi'ul Awal 1383 H, yang bertepatan dengan tanggal 31 Juli 1963 M.⁸

Tapak suci sebagai suatu lembaga seni bela diri, pada saat ini sudah berkembang pesat menjadi perguruan seni bela diri yang berwawasan nasional. Hampir disetiap propinsi, daerah tingkat I di seluruh wilayah Indonesia termasuk di Kabupaten Klaten, telah berdiri pengurus-pengurus wilayah tapak suci. Perkembangan seni bela diri tapak suci sendiri sangatlah pesat dan telah

⁶ Erwin Setyo Kriswanto, Pencak Silat. (Bantul: Pustaka Baru Press, 2019) hlm. 22

⁷ Dikutip dari <https://www.kompas.com/sports/read/2021/04/06/14400048/10-perguruan-pencak-silat-di-indonesia?page=all> diakses hari Senin, 12 Juli 2021 pukul 09.31 WIB

⁸ AD/ART Tapak Suci. (2013). AD/ART Perguruan Seni Bela Diri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Yogyakarta. PP Perguruan Seni Bela Diri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah

dipelajari di setiap sekolah-sekolah Muhammadiyah, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi Muhammadiyah diseluruh Indonesia.

Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah atau disingkat Tapak Suci, adalah sebuah aliran, perguruan, dan organisasi pencak silat yang merupakan anggota Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI). Tapak Suci termasuk dalam salah satu 10 perguruan yang bersejarah bagi IPSI karena ikut menunjang tumbuh dan berkembangnya IPSI sebagai organisasi. Tapak Suci menekankan pada ketangkasan jurus tanpa mengandalkan tenaga dalam, bahkan dapat pula disebut aliran berkarakter *full body contact*, yakni sistem pertandingan yang memperbolehkan seorang peserta menyerang dengan sekuat tenaga, dan tanpa menggunakan pelindung apapun, kecuali pelindung kemaluan. Aliran dengan karakter *full body contact* ini, pada akhirnya menjadi daya tawar Tapak Suci hingga diterima dalam kehidupan modern sekaligus di kalangan internasional.

Tapak Suci berasal dari aliran pencak silat Banjaran di Pesantern Binorong Banjarnegara pada tahun 1872. Dari aliran Banjaran tersebut, Tapak Suci lahir dari penggabungan tiga perguruan pencak silat yaitu Cikauman, Seranoman, dan Kasegu. Ketiga perguruan tersebut memiliki pertalian antar generasi, sedangkan Barie sendiri merupakan pendiri dari perguruan Kasegu.⁹ Perguruan seni pencak silat ini didirikan pada tahun 1925 dan diberi nama Perguruan Seni Pencak Silat Cikauman yang dipimpin langsung oleh Pendekar M. Wahib dan

⁹ Pimpinan Pusat Tapak Suci Putera Muhammadiyah, *Sejarah Perkembangan Tapak Suci* . (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Tapak Suci Putera Muhammadiyah, 1991) hlm. 5

Pendekar A. Dimiyati, yaitu dua murid yang tangguh dari K.H. Busyro Syuhada.¹⁰ Hingga akhirnya tahun 1963, atas desakan berbagai pihak, tanggal 31 Juli 1963 bertepatan dengan 10 Rabiul Awal 1383 H pukul 20:00, lahirlah Perguruan Tapak Suci secara resmi di Kauman Yogyakarta.

Dalam perkembangannya, Perguruan Tapak Suci Putra Muhammadiyah hadir dan berkembang diberbagai wilayah. Tapak Suci juga berkembang di Jawa Tengah seperti Magelang, Surakarta, Klaten, dan wilayah asli Tapak Suci yaitu Banjarnegara. Kemudian perkembangannya berlanjut hingga DKI Jakarta bahkan hingga ke Sulawesi yang masuk sekitaran tahun 1967-an.¹¹

Untuk wilayah Klaten sendiri, Tapak Suci dibawa 7 orang pendiri antara lain Mukhlas, Sumadi, Suherman, Sukoto, Muflik Nurhadi dan Marshudi dari Klaten, dan Abdul Wahib dari Yogyakarta. Semua pendiri Komda Tapak Suci Klaten (sekarang Pimda 053 Tapak Suci Klaten) pernah belajar ke pendiri Tapak Suci, H.M. Barie Irsyad di Yogyakarta sejak remaja. Bapak Sumadi (Ketua Umum ketiga Komda Klaten) belajar Tapak Suci ke Yogyakarta sejak berdiri Tahun 1963 menurut penuturan beliau.¹² Setelah penumpasan Gestapu selesai, Bapak Madi mulai mengembangkan Tapak Suci dimulai Tahun 1970.¹³ Sedangkan, Bapak Darmadi menuturkan belajar Tapak Suci sejak awal Tahun 1970 dan membawa masuk ke Klaten.¹⁴ Beliau mengembangkan dari segi prestasi dan menghasilkan murid yang berprestasi di kancah nasional seperti

¹⁰ *Ibid.* hlm. 6

¹¹ *Ibid.* hlm. 14-19

¹² Hasil Wawancara dengan Pak Sumadi pada tanggal 31 Agustus 2021

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Pak Darmadi pada tanggal 31 Januari 2022.

Amien Ghozali, Slamet Bejo, Slamet Widodo, dan Yoyok yang pernah juara nasional. Beliau menuturkan Alm. Pak Panggah mengembangkan Tapak Suci ke setiap kecamatan di Kabupaten Klaten. Hal tersebut dibenarkan oleh Pak Sutrisno dan Pak Kasno. Untuk mengetahui Peranan Pendekar Perkembangan Tapak Suci Kabupaten Klaten baik dari sisi cabang latihan maupun prestasi, perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai sisi perkembangan cabang latihan di kecamatan dan desa serta prestasi dari *training camp* (TC) Tapak Suci.

Alasan penulis meneliti peranan para pendekar dalam perkembangan Tapak Suci, dikarenakan observasi awal peneliti dengan para narasumber yang menceritakan peristiwa-peristiwa yang sangat *heroik*, khususnya pada era tahun 1960-an, dimana Tapak Suci Klaten dihadapkan pada gerakan PKI yang bermarkas di Kompleks Merapi Merbabu yang masuk wilayah Klaten di Kecamatan Kemalang, Karangnongko, Jatinom, Tulung, dan Ketandan Klaten, dengan perjuangan berdarah sampai rela sembunyi di sawah.¹⁵

Di era orde baru, semua kader berlatih dengan sangat keras, bahkan tiap kader dan pendekar latihan keras dengan tetap mengejar prestasi dan menyebarkan Tapak Suci di seluruh cabang latihan di Klaten. Walaupun setelah Reformasi, terjadi beberapa perubahan sehingga banyak kader lepas dan pada akhirnya cabang latihan tidak terurus.

Namun memasuki tahun 2007, di bawah kepemimpinan Bapak Amien Ghozali, cabang latihan diaktifkan dan terus berkembang pesat hingga sekarang.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Pak Sumadi pada tanggal 13 Juni 2022.

Selain alasan tersebut, penulis ingin agar siswa-siswa Tapak Suci Klaten dapat mengambil pelajaran dari para pendekar terdahulu. Seperti istiqomah dan sabar dalam berlatih Tapak Suci, serta mengaji ilmu agama Islam secara kaffah. Dalam mengkaji berbagai ilmu Islam baik adab, akhlak, fikih, Al-Qur'an, Sunnah Nabi Muhammad Shallahu 'alaihi wassalam, dan sejarah Islam. Dan juga pelajaran hidup dari para pendekar dan para kader Tapak Suci Klaten yang sudah sepuh.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan membatasi kajian berkaitan Peran Tapak Suci dalam Perkembangan Pencak Silat Kabupaten Klaten Tahun 1963-2017. Maka dari itu, untuk pertanyaan penelitian yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana sejarah perguruan silat di Klaten dan bagaimana sejarah pendirian Tapak Suci?
2. Bagaimana sejarah dan perkembangan perguruan seni beladiri tapak suci kabupaten Klaten dari tahun 1963 hingga Tahun 2017?
3. Bagaimana peran organisasi tapak suci dalam perkembangan pencak silat di Klaten?

C. Ruang Lingkup

Dalam penulisan sejarah harus ada pembatasan ruang lingkup pembahasan agar menghindari adanya kesimpangsiuran dalam melakukan interpretasi. Maka dari itu penulis akan menetapkan terkait ruang lingkup pembahasan, yang meliputi lingkup wilayah dan lingkup waktu.

Ruang lingkup wilayah akan dibatasi pada objek dan tempat kajian penelitian, yaitu Kabupaten Klaten sebagai lokasi utama Pimpinan Daerah 053 Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Klaten. Hal ini karena anggota Tapak Suci Klaten banyak siswa dan kadernya. Banyak siswa dan kader yang berprestasi baik tingkat daerah, nasional, maupun internasional.

Sedangkan dalam ruang lingkup waktu, penulis membatasi waktu Tahun 1963-2017, karena tahun 1963 sebagai tahun awal masuk Tapak Suci ke Klaten dan Tahun 2017, Tapak Suci berkembang ke seluruh wilayah Klaten dalam bentuk cabang latihan di setiap kecamatan.

D. Tujuan dan Manfaat

Penelitian yang penulis kaji bertujuan untuk mengetahui sejarah perkembangan Kisah Pendekar di Kota Bersinar: Peran Tokoh Pendekar Tapak Suci dalam Perkembangan Dunia Persilatan Klaten Tahun 1964-2000. Penulis juga berharap adanya penelitian ini akan memberikan berbagai manfaat, baik itu secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi terhadap ilmu pengetahuan khususnya terkait pada sejarah Pencak Silat khususnya Tapak Suci yang menjadi Perguruan Pencak Silat bernafaskan Islam dibawah Ortom Muhammadiyah¹⁶ di Indonesia. Dengan menambahkan wawasan mengenai sejarah Tapak Suci terutama Pimpinan Daerah 053 Perguruan Seni Beladiri

¹⁶ Ortom: Organisasi Otonom dalam Muhammadiyah. Tapak Suci termasuk salah satu dari tujuh Ortom Muhammadiyah

Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Klaten dan peran Pendekar Tapak Suci dalam mengembangkan ilmu pencak silat di Klaten.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan tidak hanya sebagai sarana dan syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar pendidikan sejarah, setelah pengaplikasian dari berbagai ilmu yang telah didapatkan. Lebih dari itu juga dapat memberi manfaat bagi sumber literatur bagi .

Secara umum penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat agar menjadi refleksi bagi generasi muda. Secara khusus penelitian ini bisa jadikan referensi bagi siswa dan Kader Pimpinan Daerah 053 Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Klaten mengenai Pimpinan Daerah 053 Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Klaten dan peran Bapak-bapak Pendekar Tapak Suci dalam mengembangkan ilmu pencak silat.

E. Tinjauan Pustaka

Guna melengkapi sumber penelitian dan menetapkan dasar pemikiran riset yang berupa uraian, analisis kritis dan evaluasi terhadap teks-teks yang relevan, maka penulis menetapkan beberapa tinjauan pustaka. Dalam menentukannya, penulis terlebih dahulu melakukan tinjauan awal (*previewing*) terhadap beberapa buku jurnal, dan skripsi sebagai sumber referensi. Tahapan ini memerlukan *skimming* (penelusuran) dan *sampling*. Setelah itu akhirnya penulis menetapkan beberapa buku, jurnal dan skripsi sebagai referensi dan rujukan utama dalam penelitian ini. Beberapa buku, jurnal, dan skripsi tersebut antara lain:

Pertama, buku yang berjudul “*Mengenal Sepintas Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci*” yang ditulis oleh Doddy Rudianto pada tahun 2011. Buku ini membahas terkait berbagai peran pencak silat Tapak Suci yang memiliki sejarah panjang dalam konteks gerakan dan perjuangan Muhammadiyah organisasi otonom. Tapak Suci juga salah satu penggagas lahirnya IPSI serta sebagai seni bela diri yang didirikan pada tanggal 31 Juli 1963 di Kauman Yogyakarta. Selain belajar dasar teknik dan jurus, Tapak Suci juga memiliki karakteristik, yaitu berdasarkan aqidah dan akhlaqulkarimah yang merujuk pada Al-Qur'an dan Hadits. *Soft skill* diintegrasikan ke dalam pelatihan meliputi nilai-nilai religius, kepemimpinan, budi pekerti, kejujuran, rasa hormat, dan disiplin.

Kedua, Skripsi karya Muhammad Herry Sadad yang berjudul *Tapak Suci Muhammadiyah di Yogyakarta*¹⁷ yang membahas sejarah perkembangan tapak suci di Yogyakarta Tahun 1963-2013. Skripsi ini penulis gunakan sebagai tinjauan dikarenakan Tapak Suci berdiri di Kota Yogyakarta dan mulai berkembang ke seluruh Indonesia. Dan rata-rata pendiri Tapak Suci Klaten belajar Tapak Suci ke Kota Yogyakarta sejak awal berdiri Tapak Suci Tahun 1963 hingga Tahun 2017. Bahkan sampai sekarang banyak kader dan pendekar Tapak Suci Klaten yang ikut latihan ke Yogyakarta. Dalam peneliti Tapak Suci di Yogyakarta lebih fokus membahas Kota Yogyakarta, dan belum membahas perkembangan Tapak Suci di daerah lainnya. Sehingga penulis membahas

¹⁷ Sadad , Muhammad Herry. *Tapak Suci Muhammadiyah di Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

bagaimana perkembangan dan peran Tapak Suci di luar Kota Yogyakarta
Terutama di Kabupaten Klaten yang belum pernah ada penelitiannya.

Ketiga, Jurnal dari Dinni Mufidatun Nisa dan Thomas Nugroho Aji yang berjudul *Perkembangan Organisasi Tapak Suci di Surabaya Tahun 1966-1991*¹⁸ yang membahas berdirinya Tapak Suci Kota Surabaya Tahun 1966-1991. Jurnal ini digunakan sebagai pedoman penelitian Tapak Suci khususnya untuk meneliti Pimda dan sebagai pembandingan dalam penelitian penulis mengenai Tapak Suci di Kabupaten Klaten. Karena jurnal ini meneliti sejarah Tapak Suci Surabaya, dan hanya fokus perkembangan saja, sementara untuk penelitian penulis fokus kepada peran organisasi Tapak Suci di Klaten dalam perkembangan pencak silat di Kabupaten Klaten.

Keempat, Jurnal Jamaluddin, Salmiati, dan Sahril yang berjudul *Peran Organisasi Perguruan Seni Bela Diri Tapak Suci Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam*¹⁹ yang membahas nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam latihan Tapak Suci terutama di Kota Parepare. Nilai keislaman tersebut dalam bentuk doa dan arti dan jurus-jurus Tapak Suci. Jurnal ini lebih berfokus peran Tapak Suci secara internal dan belum membahas secara eksternal. Sehingga penulis membahas peran Tapak Suci eksternal terutama dalam Pencak Silat di Kabupaten Klaten.

¹⁸ Nisa , Dinni Mufidatun , Thomas Nugroho Aji, *Perkembangan Organisasi Tapak Suci di Surabaya Tahun 1966-1991*. Surabaya: Tiara Wacana, Avatara, e-Journal Pendidikan Sejarah Volume 10, No. 2 Tahun 2021.

¹⁹ Jamaluddin, Salmiati, dan Sahril, *Peran Organisasi Perguruan Seni Bela Diri Tapak Suci Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam*. Parepare: Istiqra, Volume 6 , No. 2, 2019.

F. Landasan Konseptual

Untuk menyusun penelitian yang baik perlu digunakan beberapa teori untuk melengkapi penelitian sebagai berikut.

1. Organisasi Silat

Pencak silat adalah warisan nenek moyang bangsa Indonesia yang keberadaan awalnya berfungsi untuk melindungi diri dan mempertahankan hidupnya dari kerasnya alam. Semua gerakannya diciptakan dengan menirukan gerakan binatang yang ada di alam sekitarnya, seperti: gerakan kera, harimau, ular, burung elang dan lain sebagainya.²⁰ Namun, banyak literatur yang menuliskan bahwa, pencak silat tidak saja berasal dari Indonesia, ia bahkan datang dari kelompok masyarakat etnis yang merupakan penduduk asli negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Kata Pencak biasa digunakan oleh masyarakat pulau Jawa, Madura, dan Bali, sedangkan Silat biasa digunakan oleh masyarakat di wilayah Indonesia lainnya maupun di Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam serta di Thailand (bagian Selatan), dan Filipina.²¹

Selanjutnya, dalam perkembangannya, kata pencak dan silat digabungkan menjadi kata majemuk saat pertama kali dibentuknya suatu organisasi persatuan dan perguruan Pencak dan perguruan Silat di Indonesia yang diberi nama Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia,

²⁰ Muhammad Mizanudin, Andri Sugiyanto, Saryanto, 2018. Pencak Silat Sebagai Hasil Budaya Indonesia Yang Mendunia. Prosiding Senasbasa. (Seminar Nasional Bahasa dan Sastra) Edisi 3 Tahun 2018. Hal 265

²¹ *Ibid. hlm. 266*

disingkat IPSI pada 18 Mei 1948 di Surakarta,²² Organisasi pencak silat ini tidak berhenti hingga disitu saja, karena pada tahun 1980, para pesilat dari berbagai negara, diantaranya Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura mengadakan pertemuan dan membicarakan pembentukan organisasi yang lebih besar lagi di Jakarta, yang pada akhirnya diberi nama Persatuan Pencak Silat Antarbangsa atau PERSILAT.²³

2. Konsep Peran Dalam Olah Raga Dan Dakwah

Menurut O'ong Maryono²⁴ dalam bukunya “Pencak Silat Merentang Waktu” menerangkan bahwa perguruan yang paling representatif dalam memperjuangkan nilai-nilai Islam “modernis” adalah Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Hal ini berawal dengan tujuan menghilangkan aspek-aspek mistis dan supranatural yang berkembang di pencak silat.

Lebih jauh O'ong Maryono menjelaskan bahwa Perguruan Kauman (yang menjadi salah satu cikal bakal berdirinya Perguruan Tapak Suci) mampu merubah dengan memisahkan antara aspek fisik dengan aspek mistik di dalam pelaksanaan Pencak Silat Olahraga, khususnya dalam pertandingan.²⁵Keadaan tersebut berawal pada tahun 1970 dalam pelaksanaan pertandingan Pencak Silat dimana banyak menggunakan

²² *Ibid. hlm. 266*

²³ Ananda, 2022. 8 Perguruan Terbesar di Indonesia, Ada yang Miliki Cabang Luar Negeri. https://www.gramedia.com/best-seller/peguruan-terbesar-di-indonesia/#Organisasi_Pencak_Silat

²⁴ O'ong Maryono. (2000). Pencak Silat Merentang Waktu. Yogyakarta: Galang Pres

²⁵ *Ibid*

mistik berupa jimat, sehingga seringkali di temui para pesilat kesurupan dan menjadikan pertandingan berantakan dan pada akhirnya Tapak Suci mampu merubah menjadi pertandingan yang murni menggunakan fisik, teknik, ketangkasan dan mental dalam bertanding.

Tapak Suci adalah organisasi otonom Persyarikatan Muhammadiyah yang berdasarkan aqidah Islam dan senantiasa mengajarkan tuntunan ajaran Islam dengan mengindahkan hukum-hukumnya dan melaksanakan ibadahnya. Semua anggota atau kader Tapak Suci yang berniat belajar sungguh-sungguh pencak silat Tapak Suci harus beragama Islam serta bersedia menjadi anggota Muhammadiyah. Syarat-syarat tersebut sesuai dengan tujuan Tapak Suci yaitu berhimpun umat muhammadiyah untuk belajar ilmu pencak silat yang bersih dari ilmu kesesatan syirik. Serta adanya paradigma yang dinamakan “*syumulud dakwah*” yang artinya kelengkapan berdakwah, dikarenakan Islam tidak memilah-milah objek dan sasaran dakwah, asalkan saja hal itu dapat menghasilkan nilai-nilai yang positif yang menunjang suksesnya dakwah.

Tapak Suci adalah salah satu dari beberapa perguruan yang terikat secara historis dengan IPSI. Hal itu di karenakan peran penting Tapak Suci dalam menyatukan dan mengeksistensikan Pencak Silat, tidak hanya tingkat nasional namun hingga ke ranah Internasional

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan

ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia.²⁶ berdasarkan pandangan tersebut, maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sejarah. Karena objek kajian penelitian berhubungan dengan realitas peristiwa yang terjadi pada masa lampau.

Sebagai bagian dari ilmu, sejarah memerlukan metode atau metodologi dalam penelitiannya. Metodologi penelitian sejarah adalah Suatu kumpulan yang sistematis dari prinsip-prinsip dan aturanaturan yang dimaksudkan untuk membantu dengan secara efektif dalam pengumpulan bahan-bahan sumber dari sejarah, dalam menilai atau menguji sumber-sumber itu secara kritis, dan menyajikan suatu hasil “sinthese” (pada umumnya dalam bentuk tertulis) dari hasil-hasil yang dicapai.²⁷ Dalam prakteknya, seorang sejarawan tidak harus melakukan prosedur, prinsip dan aturan penelitian sejarah secara berurutan. Sejarawan dapat melakukan secara berurutan maupun silang, tergantung situasi dan kondisi yang dihadapi peneliti di lapangan. Terlepas dari itu semua, seorang sejarawan tidak seharusnya mengabaikan salah satu dari prosedur dan prinsip dalam metodologi penelitian sejarah dalam penelitiannya.

Sesuai dengan pernyataan diatas, maka dalam penelitiannya, sejarawan harus memiliki tahapan penelitian sejarah yang diterangkan sebagai berikut:

²⁶ Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*?. Bandung : Alfabeta

²⁷ Wasino, dkk., *Metode Penelitian Sejarah*. (Bantul: Magnum Pustaka Utama, 2018), hlm. 11

1. Pemilihan Topik

Dalam penelitian sejarah perlu adanya pemilihan topik pembahasan agar penelitian sejarah tidak melebar. Menurut Kuntowijoyo²⁸, dalam penelitian sejarah diperlukan topik yang sesuai dengan topik sejarah yang dapat diteliti. Topik yang “*workable*” dapat dikerjakan waktu yang tersedia. Sehingga tidak terlalu luas, sehingga melampaui waktu. Kuntowijoyo juga menjelaskan cara memilih topik sejarah berdasarkan kedekatan emosional, kedekatan intelektual, dan rencana penelitian.²⁹

Setelah penelusuran sumber dan berbagai pertimbangan, akhirnya penulis memilih topik berkaitan Sejarah Pimpinan Daerah 053 Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Klaten.. Alasan penulis memilih topik tersebut, dikarenakan penulis dekat dengan lokasi tersebut dan ikut dalam kegiatan Pimpinan Daerah 053 Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Klaten.

2. Heuristik

Secara terminologi heuristik (*heuristic*) dari bahasa Yunani *heuristiken* yang berarti mengumpulkan atau menemukan sumber. Makna dari sumber disini adalah sumber sejarah atau disebut juga dengan data sejarah. Sumber yang dikumpulkan harus sesuai dengan penelitian sejarah yang diteliti

²⁸ Kuntowijoyo. (2013). Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana

²⁹ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Sleman: Tiara Wacana, Edisi Baru 2018, Cetakan Pertama, 1995) hlm. 70

penulis. Karena sumber menentukan kebenaran dan keobjektifan dari penulisan sejarah itu sendiri.

Menurut bahannya sumber sejarah terbagi menjadi dua, yaitu sumber tertulis dan tidak tertulis, atau dokumen dan artefak (artefact).³⁰ Untuk mengefektifkan sumber sejarah yang menjadi bahan penulisan sejarah, maka sumber sejarah harus diidentifikasi dan diklasifikasikan agar sesuai dengan apa yang sedang penulis teliti. Adapun sumber sejarah dalam penelitian ini antara lain:

a. Sumber Primer

Menurut Kuntowijoyo, sumber sejarah disebut primer jika disampaikan saksi mata. Misalnya catatan rapat, daftar anggota organisasi, dan arsip-arsip laporan seorang residen pada abad ke-19.³¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber primer, yaitu Arsip SK Pengurus Pertama Pimpinan Daerah 053 Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Klaten, Arsip Kegiatan Pimpinan Daerah 053 Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Klaten, dan Pelaku Sejarah atau salah satu pendiri Pimpinan Daerah 053 Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Klaten.

³⁰ *Ibid*, hlm. 73

³¹ *Ibid*, hlm. 75.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder ialah sumber yang tidak disampaikan oleh bukan saksi mata.³² Sumber sekunder biasanya tulisan ulang dari sumber primer yang ditulis oleh sejarawan. Biasanya berbentuk, buku, jurnal, maupun karya ilmiah lainnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber sekunder berupa Wawancara dengan saksi sejarah berdirinya impinan Daerah 053 Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Klaten dan Arsip Foto kegiatan Tapak Suci Kabupaten Klaten.

3. Kritik Sumber (Verifikasi)

Kritik sumber atau verifikasi adalah upaya untuk mendapatkan autentisitas dan kredibilitas sumber. Adapun caranya yaitu dengan melakukan kritik atau verifikasi. Yang dimaksud dengan kritik atau verifikasi adalah kerja intelektual dan rasional yang mengikuti metodologi sejarah guna mendapatkan objektivitas suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini semua sumber dipilih melalui kritik eksternal dan internal, sehingga diperoleh fakta-fakta yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, yakni tentang Sejarah Pimpinan Daerah 053 Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Klaten. Adapaun kritik sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap yang akan sebagai berikut.

a. Kritik Eksternal

³² *Ibid*, hlm. 75

Kritik eksternal adalah kritik atau verifikasi yang berkaitan dengan autentitas sumber dengan penelitian fisik. Kritik eksternal menguji keaslian dari suatu sumber dari aspek luarnya. Menurut Kuntowijoyo, suatu sumber sejarah misalnya surat, notulen, dan daftar itu harus kita teliti: kertasnya, tintanya, gaya tulisannya bahasanya, kalimatnya, ungkapannya, kata-katanya, hurufnya, dan semua penampilan luarnya, guna mengetahui autentitasnya.³³ Autentitas tersebut terwujud, jika sumber tersebut asli dan sesuai dengan zamannya.

b. Kritik Internal

Kritik internal adalah kritik atau verifikasi yang mangacu pada kredibilitas sumber tersebut, apakah isi dokumen itu terpercaya, tidak dimanipulasi, mengandung bias, dikecohkan dan lain-lain. Kritik internal ditujukan untuk memahami isi teks dari suatu sumber. Menurut Kuntowijoyo, sesudah kita tentukan bahwa autentik, kita akan meneliti apakah dukumen itu dapat dipercaya.³⁴ Kritik Internal digunakan untuk meneliti makna yang tersirat dari suatu sumber

4. Interpretasi

Interpretasi adalah kegiatan untuk menjabarkan dan menafsirkan dari suatu sumber sejarah dengan menghubungkan fakta-fakat yang diperoleh. Interpretasi atau penafsiran sering disebut biang subjektivitas. Karena tanpa penafsiran sejarawan, data tidak bisa berbicara. Sejarawan yang jujur

³³ *Ibid*, hlm. 77

³⁴ *Ibid*, hlm. 77

akan mencantumkan data dan keterangan dari mana data itu diperoleh. Orang lain dapat melihat kembali dan menafsirkan ulang. Itulah sebabnya, subjektivitas penulisan sejarah diakui, tetapi untuk dihindari interpretasi ada 2 macam, yaitu analisis dan sintesis. Analisis berarti menguraikan. Kadang-kadang sebuah sumber mengandung beberapa kemungkinan. Dan dilanjutkan dengan sintesis yang berarti menyatukan.³⁵

5. Historiografi

Historiografi adalah kegiatan menulis dari hasil penelitian yang kita lakukan. Tahapan ini adalah tahap akhir dari kegiatan penelitian sejarah. Di sini peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk cerita sejarah dengan penggambaran yang jelas dari hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian. Menurut Kuntowijoyo, dalam penulisan sejarah aspek kronologi sangat penting. Karena dalam penulisan sejarah perubahan sosial, hal itu harus diurutkan kronologinya. Misalnya Semarang Tahun 1950.³⁶

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini, penulis menyusun kerangka pembahasan menjadi lima bab, diantaranya adalah: Bab pertama merupakan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode

³⁵ *Ibid.* hlm. 78-79

³⁶ *Ibid.* hlm. 80-81

penelitian, landasan konseptual dan sistematika pembahasan. Pembahasan dalam bab ini merupakan uraian pokok yang menjadi bahasan selanjutnya.

Bab kedua, membahas Tapak Suci secara nasional dan gambaran umum sebelum berdirinya Tapak Suci Komda 053 Klaten serta perguruan lainnya era 1960-1970. Pembahasan ini untuk mempertegas kajian teori terkait keberadaan tapak suci serta segala peran yang diciptakan oleh Tapak Suci.

Bab ketiga, membahas Tapak Suci Kabupaten Klaten Era 1970-2000. Terbagi menjadi enam sub bab. Untuk sub bab pertama membahas proses berdirinya Komisariat Daerah (Komda) 053 Tapak Suci Kabupaten Klaten. Untuk sub bab kedua membahas tokoh-tokoh pendiri Tapak Suci Kabupaten Klaten dan peran para pendiri Tapak Suci Klaten dalam perkembangan pencak silat di Klaten. Untuk sub bab ketiga membahas perkembangan Tapak Suci Kabupaten Klaten tahun 1970-2017. Untuk sub bab keempat, Dewan Pendekar Pimpinan Daerah 053 perguruan seni bela diri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Klaten dari awal berdiri hingga masa sekarang. Untuk sub bab kelima membahas ketua umum perguruan seni beladiri Tapak Suci Kabupaten Klaten dari awal berdiri hingga masa sekarang.

Bab keempat, membahas Tapak Suci Klaten masa sekarang, nilai-nilai Islam dalam latihan Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Kabupaten Klaten, dan peran Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Kabupaten Klaten. Terbagi menjadi 3 sub bab. Sub bab pertama membahas kondisi Pimpinan Daerah 053 Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Klaten. Untuk sub bab kedua membahas sejarah

berdirinya padepokan perguruan seni beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Kabupaten Klaten. Untuk sub bab ketiga membahas peran Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Kabupaten Klaten, baik dalam Muhammadiyah, Islam, Keamanan, dan IPSI Kabupaten Klaten.

Bab kelima, merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dari pembahasan bab dua hingga bab keempat dan saran-saran yang diharapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang ada dan menjadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

PERGURUAN PENCAK SILAT DI KLATEN TAHUN 1960-2000 DAN SEJARAH TAPAK SUCI DI INDONESIA

A. Perguruan Silat di Kabupaten Klaten Era 1960-1970

Pada awal-awal perkembangan perguruan silat di Kabupaten Klaten, selain adanya Tapak Suci, yakni era 1963-1970 di Klaten, juga terdapat perguruan silat yang sudah lama berdiri. Ada Persaudaraan Setia Hati Terate, Setia Hati, Setia Hati Winongo, dan Perisai Diri. Menurut keterangan Bapak Sumadi, sejak tahun 1965 ada perguruan silat yang melebur ke dalam Tapak Suci Klaten. Perguruan tersebut bernama *KESIT*^{37, 38} keterangan Bapak Kasno juga menjelaskan bahwa beliau dulu pernah ikut perguruan Silat Telapak Putih. Karena beliau ikut IPM, akhirnya ikut bergabung dengan Tapak Suci.³⁹ Selain Tapak Suci dan 6 perguruan diatas, perguruan lain baru berdiri di era 1970-1990 seperti IKS Kera Sakti dan PSNU Pagar Nusa. Masuk Klaten juga di era tersebut. Namun, tidak ditemukan data resmi terkait perkembangan perguruan silat tersebut, khususnya untuk perkembangannya di daerah Kabupaten Klaten. Berikut Perguruan Silat di Kabupaten Klaten Era 1960-1970-an.

³⁷ KESIT: Kesatuan Islam. Menurut Sumadi, KESIT ini perguruan silat bentukan Hizbullah milik Masyumi. Kebanyakan bekas KESIT pindah ke perguruan Tapak Suci.

³⁸ Wawancara dengan Sumadi tanggal 12 Juli 2022 pukul 13.00-15.00 WIB di rumah beliau, Puton, Candirejo, Ngawen, Klaten.

³⁹ Wawancara dengan Pak Kasno Tanggal 23 Maret 2022 di Markas HW Klaten.

1. Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)

PSHT di daerah Kabupaten Klaten, keberadaan mereka sudah ada semenjak era kolonial Belanda. PSHT sebagai salah satu perguruan silat yang cukup tua di Indonesia, juga telah berkembang di daerah Klaten. Awal kemunculan perguruan ini, diperuntukan untuk kaum Bangsawan pada zamannya.

Didirikan oleh Ki Ageng Ngabehi Soerodiwirjo dengan nama perguruan Persaudaraan Setia Hati (PSH) di desa Winongo, Madiun, Jawa Timur. ‘*Sedulur Tunggal Kecer*’ diganti dengan nama “persaudaraan”.⁴⁰

PSH bertujuan mengikat rasa persaudaraan antar warga PSH, sekaligus membentuk rasa nasionalisme yang saat itu Indonesia masih dijajah Belanda. Ki Ageng Ngabei Soerodiwirdjo wafat pada hari Jum`at, 10 Nopember 1944 dan di makamkan di desa Winongo, Madiun dalam usia 68 tahun. Penambahan nama “Terate” dimaksudkan agar PSHT dapat dipelajari oleh semua golongan masyarakat. Mengingat, di era Ki Ageng Ngabei Soerodiwirdjo, PSHT hanya diajarkan untuk kalangan bangsawan. Sesuai maknanya, terdapat 3 bentuk bunga terate, yaitu kuncup, setengah mekar dan mekar. Semua golongan masyarakat dapat

⁴⁰ Dikutip dari <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230607155611-569-958860/sejarah-psht-organisasi-silat-persaudaraan-setia-hati-terate#:~:text=Mulanya%2C%20PSHT%20bukanlah%20organisasi%20silat,Ngimbang%2C%20Jombang%2C%20Jawa%20Timur.pada> diakses tanggal 20 September 2023 pukul 20.00 WIB

belajar pencak silat PSHT. Dan PSHT terus berkembang dan menyebar ke seluruh dunia, termasuk Klaten. PSHT di Klaten berkembang sejak era kolonial hingga sekarang. Persebaran PSHT di Klaten lebih banyak di daerah Utara Kabupaten Klaten terutama di Wonosari, Delanggu, Juwiring, Polanharjo, Ceper, dan Pedan pada era awal masuknya ke Klaten. Baru di era sekarang menyebar dan berkembang ke seluruh wilayah Klaten.⁴¹

2. Merpati Putih

Seni Beladiri Tangan Kosong Merpati Putih yang organisasinya terbentuk pada tanggal 2 April 1963 di Yogyakarta, merupakan nilai budaya bangsa Indonesia yang diturunkan oleh Sang Guru Saring Hadi Purnomo kepada kedua putranya yaitu Poerwoto Hadi Purnomo dan Budi Santoso Hadi Purnomo.

Dalam rangka pengembangannya, seni beladiri ini didasarkan atas empat sikap, watak dan perilaku sebagaimana yang diamanatkan oleh Sang Guru yaitu : welas asih, percaya diri sendiri, keserasian dan keselarasan dalam penampilan sehari-hari, dan yang terakhir menghayati dan mengamalkan sikap itu agar menimbulkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Mahaesa, dan kesemuanya itu dilengkapi dengan falsafah dari perguruan yaitu MERsudi PATitising TIndak PUsakane TItising Hening

⁴¹ Dikutip dari <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230607155611-569-958860/sejarah-psht-organisasi-silat-persaudaraan-setia-hati-terate#:~:text=Mulanya%2C%20PSHT%20bukanlah%20organisasi%20silat.Ngimbang%2C%20Jombang%2C%20Jawa%20Timur.pada> diakses tanggal 20 September 2023 pukul 20.00 WIB

(Mencari sampai mendapatkan tindakan yang benar dengan ketenangan) yang kemudian disingkat menjadi MERPATI PUTIH.

Gambaran awal dari sebuah perjalanan dari keilmuan dan perkembangan perguruan berasal dari Keraton Mataram lama di Kartosuro yang berasal dari seorang wanita bangsawan yaitu Nyi Ageng Joyorejoso yang kemudian mempunyai tiga orang putra yaitu Gagak Handoko, Gagak Samudero, serta Gagak Seto masuk dalam Grat IV.

Sampeyan Dalem Inggang Sinuhun Pangeran Prabu Mangkurat Inggang Jumeneng Ing Kartosuro antara lain.

Grat I : BPH Adiwidjojo

Grat II : PH Singosari: BPH Adiwidjojo

Grat III : RA Djojorejoso – Ing Wadas

Grat IV : RM Rekso Widjojo – Ing Baledono

Grat V : R Bongso Permono – Ing Ngulakan Wates

Grat VI : RM Wongso Widjojo – Ing Ngulakan Wates

Grat VII : R Saring Siswo Hardjono – Ing Ngulakan

Grat I, mempunyai saudara BP Amankurat Amral

Grat III, membuat jalan Margoyoso, dalam legenda menjadi Demang Margoyoso

Grat IV, mendirikan perguruan yang pelaksanaannya dikembangkan oleh 3 orang puteranya atau keturunannya yaitu :

Gagak Handoko, mendirikan perguruan di gunung Jeruk (Pegunungan Menoreh). Gagak Samudero, mendirikan perguruan di daerah Bagelan,

yang akhirnya pindah ke daerah utara Pulau Jawa. Gagak Seto, mendirikan perguruan di daerah Magelang (Pulau Jawa Bagian Tengah).

Gagak Handoko mengembara ke daerah timur Pulau Jawa melalui rute pantai selatan sehingga sampai di daerah gunung Kelud dengan tujuan mempelajari dan mengetahui keadaan daerah itu, disamping sambil mencari dua saudaranya yang terpisah. Dalam pengembaraannya beliau menyamar sebagai Ki Bagus Kerto. Sebelum beliau mengembara, perguruan Gagak Handoko yang didirikan di Gunung Jeruk telah berkembang dengan cepat.

Beliau sadar akan usianya yang semakin tua. Beliau memberi mandat penuh dan amanat pada keturunannya yang pada silsilah termasuk dalam Grat V, yaitu R Bongso Permono Ing Ngulakan Wates. Setelah Gagak Handoko menyerahkan tampuk kepemimpinan perguruan, beliau lalu menyepi (bertapa) mencari kesempurnaan hingga sampai meninggalnya di Gunung Jeruk.

Dari Raden Bongso Permono kemudian diturunkan ilmunya kepada keturunannya yaitu RM. Wongso Widjojo. Beliau lalu mengikuti jejak ayahnya mencari kesempurnaan.

Pada era kepemimpinan RM. Wongso Widjojo, oleh karena beliau tidak mempunyai keturunan, maka beliau mengambil murid yang kebetulan dalam keluarga masih ada hubungan cucu, yang bernama R. Sarengat Siswo Hardjono (Sarengat Hadi Poenomo), yang termasuk dalam garis keturunan VII (Grat VII).

Perlu diketahui bahwa ajaran tersebut belum sempurna, maka beliau tidak segera mengembangkan /mengajarkan pada keturunannya, akan tetapi berusaha keras menelaah dan menjabarkan ilmu tersebut menuangkan dalam gerak silat dan tenaga yang tersimpan yang ada di naluri suci. Tidak berhenti disitu saja, beliau juga mencari kelengkapannya, yaitu dari ajaran Gagak Samudero dan Gagak Seto. Akan tetapi beliau belum berhasil juga menemukan langsung, hanya naluri beliau, bahwa dua aliran yang mempunyai materi yang sama tersebut mengembangkan ilmu di daerah pantai utara Pulau Jawa.

Hasil dari pengembangan ilmunya itu lalu diturunkan kepada kedua putranya (2 orang kakak beradik) yang bernama Poerwoto Hadi Poernomo (Mas Poeng) dan Budi Santoso Hadi Poernomo (Mas Bud). Sekitar tahun 1960, Raden Sarengat Hadi Poernomo aktif membina putranya untuk menguasai beladiri Mataram ini yang dinamakan Merpati Putih.

Pada tahun 1962 kedua putera Raden Sarengat Hadi Poernomo mendapat amanat dari Sang Guru, yang sekaligus ayahnya, agar ilmu beladiri yang sebelumnya milik keluarga tersebut disebarluaskan kepada umum demi kepentingan bangsa. Sejak saat itu beladiri Mataram yang kita kenal dengan Merpati Putih dikenal oleh Masyarakat berkat usaha keras dan tekun dari kedua putera Sang Guru. Dalam menyampaikan latihan Sang Guru tidak segan-segasn turun langsung dan memberi

wejangan yang pada dasarnya untuk membangkitkan gairah dan perkembangan Merpati Putih.

Pada tahun 1968, kedua putera Sang Guru sebagai pucuk pimpinan menjadi motor untuk mengembangkan sayapnya, yaitu dengan dibukanya cabang pertama di Madiun, Jawa Timur. Selanjutnya pihak militer juga ditembus. Dari hasil peragaannya, Merpati Putih mendapat kehormatan untuk melatih anggota Seksi I Korem 072 dan Anggota Batalyon 403/Diponegoro di Yogyakarta.

Pada tahun 1973 melalui perkenalan-perkenalan sebelumnya dengan pihak AKABRI, Merpati Putih mendapat undangan untuk diadakan penelitian dari segi-segi yang menyangkut metode latihan. Penelitian di bagian AKABRI Udara ini ditangani oleh tenaga-tenaga ahli dari Fakultas Kedokteran UGM, antara lain Prof. Dr. Achmad Muhammad. Hasilnya menggembirakan, serta mendorong pengembangan wawasan yang lebih luas bagi Merpati Putih.

Pada tahun 1976 di Jakarta, setelah berhasil melakukan pendekatan, Merpati Putih mendapat kehormatan untuk melatih para Anggota Pasukan Pengawal Presiden. Pada tahun 1977 Komisariat Jakarta dibentuk, dan pada tahun ini pula Merpati Putih mendapat peluang untuk melatih pasukan Koppasandha (RPKAD) di Cijantung sampai mereka sanggup memperagakan keahlian mereka pada acara peringatan HUT ABRI 5 Oktober 1978.

Pada awal hijrahnya Mas Poeng dan Mas Bud ke Jakarta sejak Maret 1976, dengan membina Pasukan Pengawal Presiden dan Koppasandha, maka secara mendadak pula membina pelajar/mahasiswa di Jakarta. Dengan kondisi tersebut perguruan merasa kedodoran, terutama dalam menyiapkan kader pelatih dan masalah keorganisasian serta metode pendidikan dan latihan. Oleh sebab itu sejak tahun 1978 sampai dengan tahun 1985, perguruan melakukan pembinaan secara terus menerus ke dalam, guna persiapan menghadapi perkembangan perguruan yang animo dan keinginan masyarakat begitu besar terhadap Merpati Putih.

Persiapan tidak hanya diarahkan pada penyediaan kader pelatih saja, namun kesiapan metode dan program yang teruji pun menjadi garapan perguruan. Sejak tahun 1973, penelitian dengan nama SETA (Sehat dan Tangkas) yang dilakukan bekerjasama dengan AKABRI Bagian Udara dan UGM. Uji coba dan penelitian terus dilakukan pada kegiatan-kegiatan sejenis, seperti kerjasama perguruan dengan Kobangdiklat/Pusjasmil TNI AD di Cimahi tahun 1984, kerjasama dengan rumah sakit Pertamina di Jakarta tahun 1984, bekerjasama dengan YON II 203/Arya Kemuning tahun 1985, bekerjasama dengan UPT Lab Uji Konstruksi BPPT Serpong Tangerang tahun 1986.

Dengan persiapan perguruan tersebut, baik dari segi organisasi maupun keilmuan, maka selanjutnya dari tahun ke tahun Beladiri Tangan Kosong Merpati Putih berkembang keseluruh pelosok tanah air. Data terakhir yang diperoleh telah terbentuk 62 cabang dan 3 cabang

diantaranya di luar negeri. Salah satu cabangnya berdiri di Klaten di era tahun 1963. Merpati Putih dibawa ke Klaten lewat jalur AKABRI yang masuk ke Kodim Klaten.

Kendati perkembangan perguruan meliputi berbagai aspek beladiri dan olahraga berkembang cukup pesat, namun perguruan tetap mencoba menyentuh aspek sosial, yakni melalui Yayasan Merpati Putih Abadi membuat dan melaksanakan suatu program pembinaan bagi tuna netra sejak tahun 1989. Program ini mendapat simpati dari pihak pemerintah dan masyarakat luas, sehingga dalam perkembangannya sudah dibentuk beberapa pusat/sentral pembinaan Merpati Putih di beberapa cabangnya.

Tidak dapat disangkal lagi bahwa Perguruan Pencak Silat Bela Diri Tangan Kosong Merpati Putih mendapat tempat diberbagai kalangan sebagai salah satu aset kebudayaan bangsa yang patut dibanggakan dengan tidak menghilangkan jati diri Merpati Putih sebagai perguruan pencak silat dengan bernaung dibawah bendera IPSI.⁴²

3. Kesatuan Islam (KESIT)

Kesatuan Islam atau *KESIT* adalah perguruan silat yang didirikan oleh Masyumi. Menurut Sumadi, perguruan KESIT ini berdiri dera 1950-an ketika Masyumi berkuasa di Indonesia. KESIT ini adalah perguruan yang menjadi basis beladiri Hizbullah (pasukan bentukan Masyumi). Akan tetapi, di era 1960-an terutama pad tahun 1963-1964, setelah Masyumi dibubarkan

⁴² Dikutip dari [https://merpatiputih.ukm.ugm.ac.id/merpati-putih/sejarah/#:~:text=Seni%20Beladiri%20Tangan%20Kosong%20Merpati,Santoso%20Hadi%20Purnomo%20\(Alm\)](https://merpatiputih.ukm.ugm.ac.id/merpati-putih/sejarah/#:~:text=Seni%20Beladiri%20Tangan%20Kosong%20Merpati,Santoso%20Hadi%20Purnomo%20(Alm)) diakses 2 Oktober 2023 pukul 08.00 WIB

pemerintah, KESIT melebur ke Tapak Suci dan menjadi bagian elit di Tapak Suci. Mereka berlatih khusus di kediaman Sumadi menjelang G30S/PKI terutama KESIT di Klaten. Dikarenakan melebur ke Tapak Suci, KESIT dinamakan KESIT Tapak Suci untuk pasukan gerak cepat di Klaten, selain Kosegu.⁴³

4. Tapak Suci

Perguruan seni bela diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah atau disingkat dengan Tapak Suci adalah sebuah aliran, perguruan, dan organisasi pencak silat yang merupakan anggota Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI). Tapak Suci termasuk dalam 10 Perguruan Historis IPSI, yaitu perguruan yang menunjang tumbuh dan berkembangnya IPSI sebagai induk organisasi. Tapak Suci berdiri pada tanggal 10 Rabiul Awal 1383 H, atau bertepatan dengan tanggal 31 Juli 1963 di Kauman, Yogyakarta.

Tapak Suci berawal dari aliran Banjaran yang dibawa K.H. Busyro Syuhada. Dari 6 muridnya, terlahir 3 perguruan silat aliran banjaran di Kauman yaitu Cikauman, Seranoman, dan Kasegu. Karena desakan murid-murid Perguruan Kasegu kepada Pendekar Moh. Barrie Irsyad untuk mendirikan satu perguruan yang menggabungkan perguruan yang sejalur (Cikauman, Seranoman dan Kesegu). Perguruan Tapak Suci berdiri pada tanggal 31 Juli 1963 di Kauman, Yogyakarta. Ketua Umum pertama Tapak Suci adalah Djarnawi Hadikusumo. Maka dengan kehadiran Tapak Suci memberi rasa aman bagi kaum muslim di Kauman dan aliran Tapak Suci

⁴³ Hasil Wawancara dengan Pak Sumadi pada tanggal 13 Juni 2022.

yang merupakan keilmuan pencak silat yang berlandaskan Al Islam, bersih dari syirik dan menyesatkan, dengan sikap mental dan mengutamakan iman dan akhlak, yang kemudian dikembangkan secara metodis dan dinamis. Pada masa pertumbuhannya mulai dari tahun 1963-1967, Tapak Suci setelah berhasil melawan kaum komunis.

Setelah pendirian pada 31 Juli 1963, perkembangan Tapak Suci dimulai dengan tempat-tempat latihan di luar Kauman dengan sebutan keluarga. Dalam perkembangannya, berdirilah Keluarga-keluarga Tapak Suci di seluruh kawasan Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari semua cabang-cabang latihan tersebut melahirkan 3 Pimpinan Daerah (Pimda) pertama yang berdiri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut laman Pimpinan Pusat Tapak Suci, 3 Pimda tersebut diantaranya Pimda 1 Yogyakarta, Pimda 2 Bantul, dan Pimda 3 Sleman.

B. Perguruan Silat di Kabupaten Klaten 1970-2000

Memasuki tahun 1970, perguruan silat terus berkembang dan jumlahnya makin bertambah. Mulai dari Perguruan Ki Ageng Pandan Alas di Tahun 1972, IKSPI Kera Sakti di Tahun 1980, Pagar Nusa di Tahun 1986, dan masih banyak perguruan yang berkembang di era tersebut di Indonesia, bahkan tersebar hingga ke Kabupaten Klaten. Inilah beberapa perguruan silat di Kabupaten Klaten di era 1970-2000 antara lain:

1. Keluarga Persilatan Ki Ageng Pandan Alas

Keluarga Persilatan Ki Ageng Pandan Alas merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang bergerak dalam bidang olah raga seni bela diri dan

lebih mengutamakan pembinaan akhlak kepada anggotanya. Organisasi bela diri pencak silat ini didirikan oleh bapak Koestari Ady Andaya. Beliau adalah purnawirawan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (TNI AU) yang berdinastis di Lanud Iswahjudi Maospati Magetan. Berdirinya organisasi Keluarga Persilatan Ki Pandan Alas tidak lepas dari kepekaan, keprihatinan, responsif dan keterpanggilan Koestari Ady Andaya terhadap situasi dan kondisi Madiun yang tidak kondusif pada tahun 1968-1972. Situasi dan kondisi tersebut sedikit banyak berkaitan dengan peristiwa Gerakan 30 September 1965 Partai Komunis Indonesia (G30S PKI). Hal tersebut mendorong tokoh-tokoh persilatan mendirikan perguruan-perguruan silat baru, satu diantaranya Koestari Ady Andaya.⁴⁴

Koestari Ady Andaya merintis perguruan pencak silatnya dengan mengadakan latihan-latihan silat halaman markas Komando Distrik Militer (Kodim) 0803/Madiun jalan Pahlawan Madiun. Kegiatan awal ini hanya diikuti beberapa anggota namun lambat laun anggotanya bertambah. Seiring dengan animo warga untuk turut serta dalam latihan pencak silatnya, Koestari semakin mantap menghimpunnya dalam sebuah organisasi pencak silat. Organisasinya diberi nama Perguruan Pencak Silat Ki Ageng Pandan Alas. Nama tersebut terinspirasi dari tokoh yang bersikap dan berperilaku sesuai dengan norma-norma yang bernama Ki Ageng Pandan Alas. Pandan Alas hidup dalam masa Sultan Trenggana

⁴⁴ Muhammad Hanif, Nurhadji Nugraha, Parji. Nilai-nilai Bela Negara dalam Keluarga Persilatan Ki Ageng Pandan Alas. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* Vol 8 No 1 Maret 2020. hlm. 24

(penguasa Kesultanan Demak abad XVI). Ketika itu terjadi banyak pemberontakan terhadap Sultan Trenggana. Ki Ageng Pandan Alas sebagai seorang ulama dan kesatria ikut serta berjuang memadamkan pemberontakan. Dalam melaksanakan perjuangannya Ki Ageng tidak menggunakan kekerasan namun dengan cara-cara persuasif dan damai dengan media tembang dhandhanggula. Dengan lelantunan tembang dhandhanggula yang mengandung petuah-petuah yang menyentuh hati sehingga lawan atau musuhnya menjadi sadar dan insyaf.⁴⁵

Koestari Ady Andaya terus berikhtiar mengembangkan gerak senam jurus silat dan organisasi pencak silatnya. Ikhtiar yang luar biasa ini mendapat apresiasi positif dari teman dan sahabatnya, kemudian Koestari mendaftarkan organisasi pencak silatnya ke Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia (IPSI). Upaya Koestari dan para teman-temannya ini tidak serta merta IPSI mengabulkannya. IPSI kemudian melakukan evaluasi, telaah, dan survei. Hasilnya IPSI memutuskan bahwa gerakan senam dan jurus silat Ki Ageng Pandan Alas serta menerimanya sebagai anggotanya pada tanggal 10 November 1972. Tanggal tersebut dijadikan momentum sebagai tanggal berdirinya Keluarga Persilatan Ki Ageng Pandan Alas.

Keluarga Persilatan Ki Ageng Pandan Alas berasaskan Pancasila, bersifat kekeluargaan antar organisasi olah raga seni beladiri serta tidak berafiliasi pada aliran/organisasi politik tertentu. Sedangkan tujuannya; (1) Mencetak manusia berbudi luhur, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa

⁴⁵ *Ibid. hlm.. 24-25*

kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai amanat Undang-Undang Dasar 1945, (2) Melestarikan dan mengembangkan khasanah seni budaya pencak silat.

Keluarga Pencak Silat Ki Ageng Pandan Alas terus berkembang dan mendapat tempat di hati masyarakat. Anggotanya tidak hanya warga yang berada di Kabupaten Madiun dan Kota Madiun tetapi tersebar ke berbagai penjuru tanah air Indonesia, bahkan di luar negeri. Untuk itu keluarga persilatan yang berpusat di Kabupaten Madiun ini melakukan penataan organisasi dan kepengurusan dari pusat sampai dengan tingkat desa/kelurahan, sekolah, universitas, dan kelompok latihan (kolat). Pengurus di berbagai level memiliki tugas dan wewenang masing-masing dalam menjalankan kegiatan organisasi. Pengurus organisasi secara hierarki tidak boleh bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Keluarga Persilatan Ki Ageng Pandan Alas.⁴⁶

Perguruan Ki Pandan Alas masuk area Surakarta pada tahun 1980. Dan tersebar ke seluruh wilayah Solo Raya. Di Klaten, Ki Ageng Pandan Alas masuk juga era 1980-an dan berkembang di Utara Klaten seperti di Jatinom, Tulung dan area sekitarnya.

2. Ikatan Keluarga Silat Putera Indonesia (IKSPI) Kera Sakti

Sejarah awal berdiri IKSPI Kera Sakti berawal dari Bapak Raden Totong Kiemdarto mendirikan Perguruan Seni Ilmu Beladiri Kung Fu

⁴⁶ *Ibid. hlm. 25-26*

IKSPI Kera Sakti pada 15 Januari 1980 di Jl. Merpati No. 45, Kelurahan Nambangan Lor, Kec. Mangunharjo, Kota Madiun.

Raden Totong Kiemdarto lahir pada 20 Oktober 1953 di Madiun, keluarga beliau sendiri pada saat itu masih memegang teguh tradisi Jawa. Oleh karena itu, karena tanggal lahir beliau sama dengan neptu lahir orang tua nya, sesuai adat yang ada, Bapak Totong harus diasuh oleh keluarga yang berbeda.

Pada akhirnya, Bapak Totong diadopsi oleh orang tua keturunan Tiongkok, sehingga beliau memiliki nama panggilan Totong layaknya nama orang Tiongkok. Sedari kecil, Bapak Totong sudah mempelajari bela diri Kungfu dan pencak silat.

Namun dalam perjalanannya menggali ilmu beladiri, beliau belum sekalipun disahkan menjadi anggota resmi dari berbagai aliran beladiri tersebut. Sehingga status beliau masih bebas dan tidak terikat oleh salah satu perguruan. Sebagai pendiri sekaligus guru besar dari IKS PI, ilmu beladiri yang telah Bapak Totong Kiemdarto pelajari antara lain silat Jawa, Kungfu, Qontak, Yoga dan lain sebagainya. Bukan hanya itu, beliau juga mempelajari ilmu kerohanian atau kebatinan dari para pendekar, Kyai, Ulama bahkan paranormal dari berbagai aliran beladiri yang beliau ikuti.

Seiring berjalannya waktu, pada 15 Januari 1980 Bapak Totong pun mendirikan sebuah perguruan pencak silat beraliran Kungfu bernama Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia Kera Sakti (IKS PI Kera Sakti).

Namun banyak masyarakat yang menyebutnya sebagai Perguruan Kera Sakti karena jurus kera menjadi jurus paling ikonik dalam perguruan ini. IKSPI merupakan perguruan yang mengajarkan Kungfu dengan jurus kera aliran selatan dan utara. Jurus ini memadukan gerakan silat Indonesia dengan gerakan kera dari bela diri Kung Fu. Guru Besar IKS PI Bapak Totong sendiri wafat pada 24 Desember 1997 yang meninggalkan duka mendalam bagi para anggota IKSPI dan dunia pencak silat tanah air.⁴⁷

Perkembangan IKSPI Kera Sakti sangat bagus dan meluas. Dari Tahun 1980-sekarang, jumlah warga dan siswa lebih dari satu juta anggota. IKSPI kera Sakti tersebar ke seluruh Indonesia, termasuk di Solo dan Klaten. Masuk ke Klaten sejak berdiri di Tahun 1980. Bahkan tersebar sampai ke desa-desa di Klaten di era sekarang. Struktur IKSPI Keras Sakti terdiri dari:

- a. Pengurus Besar
- b. Pengurus Wilayah (Provinsi)
- c. Pengurus Cabang (Kabupaten/Kota)
- d. Pengurus Ranting (Kecamatan)
- e. Pengurus Sub-Ranting (Desa/Kelurahan)

3. Pencak Silat Nahdlatul Ulama (PSNU) Pagar Nusa

Pencak Silat Nahdlatul Ulama (PSNU) Pagar Nusa. Menurut Ensiklopedia NU, Pagar Nusa bertugas menggali, mengembangkan, dan

⁴⁷ Dikutip dari <https://ayoolahraga.co.id/profil-dan-sejarah-pencak-silat-iks-pi-kera-sakti> pada tanggal 23 Agustus 2023 pukul 21.00 WIB.

melestarikan seni bela diri pencak silat Indonesia. Nama resminya adalah Ikatan Pencak Silat Nahdlatul Ulama (IPS-NU) Pagar Nusa kemudian sekarang membuang kata ikatan, menjadi Pencak Silat NU. Sedangkan Pagar Nusa sendiri berarti pagarnya NU dan bangsa. Pagar Nusa dibentuk pada 3 Januari 1986 di Pondok Pesantren Lirboyo, Kediri, Jawa Timur. NU mengesahkan pendirian dan kepengurusannya melalui Surat Keputusan tertanggal 9 Dzulhijjah 1406/16 Juli 1986.

Para ulama-pendekar merasa gelisah melihat kenyataan tersebut. KH Suharbillah, seorang pendekar dari Surabaya, menceritakan masalah itu kepada KH Mustofa Bisri di Rembang. Mereka lalu menemui KH Agus Maksum Jauhari (Lirboyo) atau Gus Maksum, yang memang dikenal sebagai tokoh ilmu bela diri.

Pada 27 September 1985 mereka berkumpul di Pondok Pesantren Tebuireng, Jombang. Tujuannya untuk membentuk suatu wadah di bawah naungan NU yang khusus mengembangkan seni bela diri pencak silat. Musyawarah tersebut dihadiri tokoh-tokoh pencak silat dari Jombang, Ponorogo, Pasuruan, Nganjuk, Kediri, Cirebon, dan Kalimantan. Kemudian terbitlah Surat Keputusan Resmi Pembentukan Tim Persiapan Pendirian Perguruan Pencak Silat Milik NU yang disahkan pada 27 Rabi'ul Awwal 1406/ 10 Desember 1985 dan berlaku hingga 15 Januari 1986.

Musyawarah berikutnya diadakan di Pondok Pesantren Lirboyo, Kediri, pada 3 Januari 1986. Musyawarah ini menyepakati susunan

Pengurus Harian Jawa Timur yang merupakan embrio Pengurus Pusat. Gus Maksum dipilih sebagai ketua umumnya.

Nama organisasi yang disepakati dalam musyawarah tersebut adalah Ikatan Pencak Silat Nahdlatul Ulama yang disingkat IPS-NU yang kemudian sekarang menjadi PSNU. Ketua PWNU Jawa Timur KH Anas Thohir kemudian mengusulkan nama Pagar Nusa. Nama "Pagar Nusa" berasal dari KH Mujib Ridlwan dari Surabaya, putra dari KH Ridlwan Abdullah, pencipta lambang NU.

K.H. Suharbillah mengusulkan lambang untuk Pagar Nusa, yaitu segi lima yang berwarna dasar hijau dengan bola dunia di dalamnya. Di depannya terdapat pita bertuliskan "Laa ghaliba illa billah" yang artinya "tiada yang menang kecuali mendapat pertolongan dari Allah". Lambang ini dilengkapi dengan bintang sembilan dan trisula sebagai simbol pencak silat. Sedangkan kalimat "Laa ghaliba illa billah" merupakan usul dari KH Sansuri Badawi untuk mengganti kalimat sebelumnya, yaitu "Laa ghaliba ilallah".

Untuk membentuk susunan pengurus tingkat nasional, PBNU di Jakarta membuat surat pengantar kesediaan ditunjuk menjadi pengurus. Surat ini ditandatangani Ketua Umum PBNU KH Abdurrahman Wahid dan Rais Aam KH Achmad Siddiq.

Pagar Nusa mengadakan Munas I di Pondok Pesantren Zainul Hasan, Genggong, Kraksaan, Probolinggo. Surat kesediaan ditempati sebagai penyelenggara munas ditandatangani oleh KH Saifurrisal. Ia juga yang

menentukan tanggal pelaksanaan acara tersebut, yaitu 20-23 September 1991. Namun, ternyata itu adalah tanggal yang tepat dengan 100 hari wafatnya KH Saifurrizal sehingga pada pembukaan acara pun terlebih dahulu diadakan tahlilan.

Beberapa tokoh yang pernah menjadi Ketua Umum Pagar Nusa adalah KH. Agus Maksum Jauhari, KH. Suharbillah, KH. Fuad Anwar, KH. Aizuddin Abdurrahman, dan saat ini H.M. Nabil Haroen.⁴⁸

PSNU Pagar Nusa masuk Kabupaten Klaten tahun 1986 setelah berdiri di Kediri. PSNU Pagar Nusa di Klaten dibawah naungan PCNU Klaten. Basis Pagar Nusa di Klaten ada di Karangnongko, Bayat, Pedan, dan area yang memilik banyak massa NU. Untuk era sekarang, Pagar Nusa sudah ada di setiap Kecamatan, bahkan ke Desa. Di Kecamatan dibawah naungan MWC NU setempat dan untuk di desa dibawah naungan PRNU setempat.

Perkembangan pencak silat lain juga ada seperti PSH Winongo Tunas Madiun, Cempaka Putih, dan masih banyak lagi. Akan tetapi untuk jumlah anggota, yang tersebut diatas.

C. Sejarah Pendirian Tapak Suci

Perguruan seni bela diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah atau disingkat dengan Tapak Suci adalah sebuah aliran, perguruan, dan organisasi pencak silat yang merupakan anggota Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI). Tapak Suci

⁴⁸ Dikutip dari <https://www.nu.or.id/fragmen/sejarah-pencak-silat-nahdlatul-ulama-pagar-nusa-B5gRD> pada tanggal 23 Agustus 2023 pukul 22.50 WIB.

termasuk dalam 10 Perguruan Historis IPSI, yaitu perguruan yang menunjang tumbuh dan berkembangnya IPSI sebagai induk organisasi. Tapak Suci berdiri pada tanggal 10 Rabiul Awal 1383 H, atau bertepatan dengan tanggal 31 Juli 1963 di Kauman, Yogyakarta.

Kelahiran Tapak Suci Putera Muhammadiyah tidak bisa dilepaskan dari keberadaan putra K.H Syuhada, yakni Ibrahim yang lahir pada tahun 1872 dan dikenal sebagai karakter yang pemberani dan tangguh. Sejak kecil ia menerima ilmu pencak dari ayahnya. Ibrahim tumbuh menjadi Pendekar yang menguasai pencak ragawi dan batin atau inti. Bahkan, ketika beranjak dewasa ia dianggap sebagai ancaman oleh Belanda hingga dijadikan buronan, dan akhirnya ia memutuskan untuk hijrah ke Betawi dan bahkan menunaikan ibadah haji. Sekembalinya dari tanah suci, Ibrahim berganti nama menjadi K.H Busyro Syuhada, yang kemudian hari menikahi putri dari K.H Ali dan mendirikan pondok pesantren Binorong di Banjarnegara.⁴⁹

Pondok Pesantren Binorong, berkembang pesat, diantara santri-santrinya antara lain Achyat adik misan Ibrahim, M. Yasin (adik kandung), dan Soedirman, yang kelak menjadi Jendral Besar dan pendiri Tentara.⁵⁰ Tahun 1921 dalam konferensi Pemuda Muhammadiyah di Yogyakarta, KH. Busyro bertemu pertama kali dengan dua kakak beradik; A.Dimyati dan M.Wahib. Diawali dengan adu kaweruh antara M.Wahib dengan Achyat (kelak berganti nama menjadi H. Burhan), selanjutnya kedua kakak beradik ini mengangkat

⁴⁹ Nur Subekti, Luckyana Dicki Ulfani, Agam Akhmad Syaukani dan Eko Sudarmanto, 2021. Tapak Suci Untuk Pendidikan. Surakarta, Muhammadiyah University Press. Hal 2-3

⁵⁰ Dody Rudianto, Heri Akhmadi. Mengenal Sepintas Perguruan Seni Bela Diri Tapak Suci. Golden Terayon Press. Jakarta. 2011 hal. 9

KH. Busyro sebagai Guru. KH. Busyro Syuhada kemudian pindah dan menetap di Yogyakarta sehingga aliran Pencak Silat Banjaran, yang pada awalnya dikembangkan melalui Pondok Pesantren Binorong kemudian dikembangkan di Kauman, Yogyakarta. Atas restu Pendekar Besar KH. Busyro, A. Dimiyati dan M. Wahib diizinkan untuk membuka perguruan dan menerima murid.

Tahun 1925 dibukalah Perguruan Pencak Silat di Kauman, terkenal dengan nama Cikauman. Perguruan Cikauman, dipimpin langsung oleh Pendekar Besar M. Wahib dan Pendekar Besar A. Dimiyati. Tersebutlah M. Syamsuddin, murid Cikauman yang dinyatakan berhasil dan lulus, diizinkan untuk menerima murid dan mendirikan Perguruan Seranoman. Perguruan Seranoman terletak di kauman sebelah utara, melahirkan seorang Pendekar Muda M. Zahid yang mempunyai seorang murid andalan bernama Moh. Barrie Irsyad.⁵¹

Diterangkan oleh pendiri perguruan Tapak Suci, H.M. Barie Irsjad, PBr. dan Muhammad Rustam Djundab, PBr⁵² bahwa Tapak Suci berasal dari aliran pencak silat Banjaran di Pesantren Binorong Banjarnegara pada tahun 1872. Dari aliran Banjaran tersebut, Tapak Suci lahir dari penggabungan tiga perguruan pencak silat yaitu Cikauman, Seranoman, dan Kasegu. Perguruan tersebut pada tahun 1963 digabungkan oleh Pendekar Barrie Irsyad. Ketiga

⁵¹ Diah Ayu Lestari, 2022. Interaksi Wanita Bercadar Dalam Menekuni Olahraga Pencak Silat Di Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Mataram (Tinjauan Model Komunikasi SCHRAMM). Skripsi: Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Tahun 2021/2022. Hl. 28

⁵² P.Br singkatan dari Pendekar Besar, tingkatan tertinggi dalam Tapak Suci kata Pak Sumadi.

perguruan itu memiliki pertalian antar generasi, sedangkan Barie sendiri merupakan pendiri dari perguruan Kasegu.⁵³

Aliran Banjaran kemudian dikembangkan menjadi perguruan seni bela diri di Kauman Yogyakarta karena perpindahan guru (pendekarnya) yaitu K.H. Busyro Syuhada sebagai akibat dari gerakan perlawanan bersenjata yang dilakukannya sehingga beliau menjadi sasaran penangkapan yang dilakukan oleh kolonial Belanda (VOC).⁵⁴ Hingga, akhirnya di Kauman ini jugalah K.H. Busyro Syuhada mendapatkan murid-murid yang tangguh dan sanggup mewarisi keahliannya dalam seni pencak silat.

Perguruan seni pencak silat ini didirikan pada tahun 1925 dan diberi nama Perguruan Seni Pencak Silat Cikauman yang dipimpin langsung oleh Pendekar M. Wahib dan Pendekar A. Dimiyati, yaitu dua murid yang tangguh dari K.H. Busyro Syuhada.⁵⁵ Perguruan Cikauman memiliki landasan agama dan kebangsaan yang kuat. Perguruan ini menegaskan seluruh pengikutnya untuk bebas dari syirik dan mengabdikan perguruan untuk perjuangan agama dan bangsa. Perguruan Cikauman melahirkan pendekar-pendekar muda yang akhirnya mengembangkan cabang perguruan untuk memperluas jangkauan dengan nama Perguruan Seranoman pada tahun 1930.⁵⁶

Perkembangan kedua perguruan ini, baik Cikauman maupun Seranaoman semakin hari semakin berkembang pesat dengan penambahan murid yang

⁵³ Pimpinan Pusat Tapak Suci Putera Muhammadiyah, *Sejarah Perkembangan Tapak Suci*. (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Tapak Suci Putera Muhammadiyah, 1991) hlm. 5

⁵⁴ *Ibid* hlm. 5

⁵⁵ *Ibid.* hlm. 6

⁵⁶ *Ibid.* hlm. 8

makin banyak. Murid-murid dari perguruan ini kemudian banyak yang menjadi Anggota Laskar Angkatan Perang Sabil (LAPS) untuk melawan penjajah, dan banyak yang gugur dalam pertempuran bersenjata melawan penjajah. Lahirnya pendekar-pendekar muda hasil didikan Perguruan Cikauman dan Seranoman memungkinkan untuk mendirikan perguruan-perguruan baru, yaitu Perguruan Kasegu pada tahun 1951.⁵⁷

Perkembangan perguruan Cikauman ini cukup pesat, namun pada saat yang bersamaan suasana kenegaraan pada kala itu cukup menegangkan, karena gerakan komunis di Indonesia telah semakin menjadi-jadi di seluruh pelosok negeri. Kaum komunis kala itu melakukan intimidasi terhadap kaum Muslim dan menggerogoti kesatuan bangsa. Kondisi ini terjadi pula di kampung Kauman Yogyakarta, sebagai pusat gerakan dakwah Islam Muhammadiyah. Tak sedikit warga Kauman yang diganggu.

Kemudian, atas desakan murid-murid Perguruan Kasegu kepada Pendekar Moh. Barrie Irsyad untuk mendirikan satu perguruan yang menggabungkan perguruan yang sejalur (Cikauman, Seranoman dan Kesegu). Perguruan Tapak Suci berdiri pada tanggal 31 Juli 1963 di Kauman, Yogyakarta. Ketua Umum pertama Tapak Suci adalah Djarnawi Hadikusumo. Maka dengan kehadiran Tapak Suci memberi rasa aman bagi kaum muslim di Kauman dan aliran Tapak Suci yang merupakan keilmuan pencak silat yang berlandaskan Al Islam, bersih dari syirik dan menyesatkan, dengan sikap mental dan mengutamakan iman dan akhlak, yang kemudian dikembangkan secara metodis dan dinamis.

⁵⁷ *Ibid.* hlm. 9-10

Pada masa pertumbuhannya mulai dari tahun 1963-1967, Tapak Suci setelah berhasil melawan kaum komunis⁵⁸

Setelah pendirian pada 31 Juli 1963, perkembangan Tapak Suci dimulai dengan tempat-tempat latihan di luar Kauman dengan sebutan keluarga. Dalam perkembangannya, berdirilah Keluarga-keluarga Tapak Suci di seluruh kawasan Daerah Istimewa Yogyakarta⁵⁹ Dari semua cabang-cabang latihan tersebut melahirkan 3 Pimpinan Daerah (Pimda) pertama yang berdiri di Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut laman Pimpinan Pusat Tapak Suci, 3 Pimda tersebut diantaranya Pimda 1 Yogyakarta, Pimda 2 Bantul, dan Pimda 3 Sleman.⁶⁰

Belajar dari kegagalan pengelolaan dalam bentuk padepokan yang kental dengan senioritas, maka Barrie memutuskan untuk mengelola Tapak Suci menggunakan sistem pengelolaan organisasi modern yang dipimpin oleh seorang ketua umum. Sehingga pada akhirnya perguruan Tapak Suci menjadi sebuah organisasi pencak silat. Tapak Suci kemudian ditetapkan sebagai organisasi otonom yang berada di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah. Namanya pun berubah menjadi Tapak Suci Putera Muhammadiyah.⁶¹ Namun demikian, Tapak Suci kemudian tidak sekadar menjadi perguruan bela diri, melainkan juga menjadi alat dakwah, terutama

⁵⁸ Pimpinan Pusat Tapak Suci, *Motto Tapak Suci di Pusat Sentral Muhammadiyah Yogyakarta*, (Yogyakarta: Pusat Sentral Muhammadiyah Yogyakarta, 2010), hlm. 5.

⁵⁹ Pimpinan Pusat Tapak Suci Putera Muhammadiyah, *Sejarah Perkembangan Tapak Suci*. (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Tapak Suci Putera Muhammadiyah, 1991) hlm. 14

⁶⁰ Dikutip dari <https://tapaksuci.or.id/welcome/pimda>, diakses tanggal 30 Mei 2022 pukul 10.00 WIB.

⁶¹ *Ibid.* hlm. 12

bagi warga Muhammadiyah. Sifat perguruan ini terbuka, artinya dapat diikuti oleh seluruh kalangan usia.

Dalam awal perkembangannya, para anggota Tapak Suci pernah menampilkan gerakan-gerakan silat di hadapan masyarakat untuk mengadakan pagelaran “Pencak Silat Dalam Ta’aruf”, tepatnya dalam pembukaan Kongres Islam Asia-Afrika di Kota Yogyakarta. Setelah penampilan tersebut, masyarakat begitu antusias dan bangga terhadap perguruan Tapak Suci. Hingga akhirnya diberbagai daerah mengajukan permintaan untuk dibuka latihan dan kegiatan Tapak Suci.

Pada tahun 1964, Tapak Suci mulai bangkit dan berkembang dan hanya tinggal 3 Pelatih Muda yaitu M. Rustam, Drs. Irfan Hajam yang baru kembali dari Surabaya, dan M. Zundar Wisman. Ketiga orang pelatih muda tersebut membuka pendaftaran anggota untuk umum. Sangat mengejutkan, yang mengikuti seleksi kurang lebih sebanyak 300 orang. Adapun yang diterima sekitar 75 orang, semata-mata karena pertimbangan tenaga pelatih.⁶²

Pendekar M. Wahib memperkenalkan Tapak Suci ke arah Timur dan setelah *adu kaweruh* atau adu tanding dengan Pendekar-pendekar Perguruan Guntur, seperti H. Syeh Abussamad dan Buchori Ahmad. Perguruan Guntur melebur menjadi satu dengan Tapak Suci. Tercatatlah Kabupaten Jember, Jawa Timur sebagai keluarga pertama Tapak Suci di luar Yogyakarta.⁶³ Kemudian Tapak

⁶² *Ibid. hlm. 13-14*

⁶³ Pimpinan Pusat Tapak Suci Putera Muhammadiyah, *Sejarah Perkembangan Tapak Suci*. (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Tapak Suci Putera Muhammadiyah, 1991)

Suci berkembang ke wilayah Jawa Timur seperti Jombang, Situbondo, dan Malang.

Setelah berdiri Tapak Suci menerima permintaan untuk membuka cabang di daerah-daerah. Secara otomatis Tapak Suci menjadi wadah silaturahmi para pendekar yang berada di lingkungan Muhammadiyah. Pada tahun 1964, ketika itu Pimpinan Pusat Muhammadiyah diketuai oleh KH Ahmad Badawi, Tapak Suci diterima menjadi organisasi otonom Muhammadiyah. Nama perguruan menjadi Tapak Suci Putera Muhammadiyah, disingkat Tapak Suci. Keluarga I Tapak Suci berdiri di Jawa Timur, lalu disusul di Sumatera Selatan, Jakarta, dan Sumatera Barat. Kini Tapak Suci telah menyebar ke Singapura, Belanda, Jerman, Austria, dan Mesir.

Kemudian pada masa perkembangannya mulai dari tahun 1967-2013, Tapak Suci juga sebagai organisasi otonom di bawah Persyarikatan Muhammadiyah yang ditetapkan secara resmi berdasarkan pada sidang Tanwir Muhammadiyah tahun 1967, karena mampu dijadikan sebagai pengkaderan Muhammadiyah, kemudian diberilah nama lengkap sebagai Perguruan Seni Bela Diri Indonesia Tapak Suci Muhammadiyah. Pada Musyawarah Nasional (MUNAS) IPSI tahun 1968 perguruan Tapak Suci didudukkan sebagai perguruan historis, yaitu perguruan yang menunjang tegak berdirinya PB IPSI.

Selanjutnya perkembangan Tapak Suci di tahun 1968-1980 juga merupakan masa perintis Tapak Suci untuk mengembangkan ilmu bela diri Indonesia yang kemudian kelak bisa lebih baik daripada tahun sebelumnya yang hasilnya masyarakat Indonesia bisa lebih mengenal unsur bela diri tersebut. Akhirnya

di tahun 1980-2013, Tapak Suci mengalami perkembangan yang bertumpu pada Persyarikatan Muhammadiyah yaitu pendidikan kesenian bela diri Tapak Suci dimasukkan kedalam bidang ekstrakurikuler, dan adanya peningkatan untuk mendirikan Tapak Suci yang telah tersebar di 35 Pimpinan Wilayah di Negara Kesatuan Republik Indonesia termasuk 4 Pimpinan Perwakilan Wilayah di Eropa, Belanda, Singapura dan Kairo.

Perkembangan Tapak Suci dari pusat di Yogyakarta mulai dari Surakarta, Jember, Klaten, dan Jakarta. Menurut Sumadi, Tapak Suci di Klaten pada tahun 1963 atas usul Pak Sukoto (Pimpinan Daerah Muhammadiyah periode 1963-1968).⁶⁴

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Pak Sumadi pada tanggal 31 Agustus 2021

BAB III

TAPAK SUCI KABUPATEN KLATEN Tahun 1963-2017

A. Tapak Suci Klaten Tahun 1963-1970

Tapak Suci Putera Muhammadiyah atau Tapak Suci adalah salah satu organisasi otonom di dalam Persyarikatan Muhammadiyah pada bidang seni bela diri yang juga ditetapkan oleh PB IPSI sebagai salah satu perguruan historis bagi perkembangan pencak silat Indonesia. Dalam berbagai literatur dan penelitian seperti penelitian Risdam Habibi Hasibuan⁶⁵, bahwa di tahun 1872, Ibrahim anak dari K.H Syuhada lahir, dan K.H Syuhada adalah seorang ulama dari pesantren yang bertempat di Banjarnegara. Nama lain dari Ibrahim adalah K.H Busyro, dianggap sebagai generasi pertama dan pendiri pesantren Binorong. Beliau merupakan seorang tokoh yang penting yang berdakwah sambil mendirikan perguruan pencak silat aliran Banjaran kemudian menjadi aliran Cikauman. Perguruan ini dipimpin oleh seorang Pendekar Besar bernama M. Wahib dan Pendekar Besa bernama A. Dimiyati, mereka berdua merupakan murid dari K.H Busyro.

Terjadi beberapa perubahan seperti pembuatan aturan yang menjadi pegangan anggota. Dari segi materi ajar pencak silat mulai dilaksanakan upaya yang lebih metadis, rasional dan dinamis dalam bentuk lima belas jurus,

⁶⁵ Risdam Habibi Hasibuan. (2014). Perkembangan Perguruan Tapak Suci di Medan (1970-2013). Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Medan: Medan

delapan kembangan dan ketauhidan. Berdasarkan dorongan dari murid-murid Perguruan Kasegu kepada Moh. Barrie Irsyad, untuk mendirikan satu perguruan yang menggabungkan perguruan yang sejalur (Seranoman, Cikauman dan Kesegu). Akhirnya berdirilah sebuah Perguruan dengan nama Tapak Suci pada tanggal 31 Juli 1963 di Kauman, Yogyakarta yang diketuai oleh H. Djarnawi Hadikusumo.

Setelah berdiri Tapak Suci membuka cabang di daerah-daerah, secara otomatis Tapak Suci menjadi tempat silaturahmi para pendekar yang berada di lingkungan Muhammadiyah. Di tahun 1964, pada saat itu Pimpinan Pusat Muhammadiyah diketuai oleh KH. Ahmad Badawi. Tapak Suci diterima sebagai ORTOM atau organisasi otonom Muhammadiyah. Nama perguruanannya berubah menjadi Tapak Suci Putera Muhammadiyah, dan disingkat menjadi Tapak Suci.

Pesatnya perkembangan Tapak Suci di daerah Yogyakarta, memaksa perguruan ini untuk melebarkan sayapnya hingga ke berbagai daerah di pulau Jawa. Masyarakat begitu antusias dan berbangga hati terhadap perguruan Tapak Suci, hingga permintaan untuk membuka tempat latihan atau kegiatan Tapak Suci muncul dimana-mana. Bahkan, tidak sedikit perguruan-perguruan pencak silat yang meleburkan diri ke dalam Tapak Suci. Perkembangan awalnya dari Yogyakarta, terus berlanjut ke barat menuju Jawa Tengah, yakni daerah-daerah yang sejak awal telah bersentuhan dengan perguruan Tapak Suci adalah Magelang, Surakarta, Klaten, dan wilayah asli Tapak Suci yaitu

Banjarnegara. Kemudian, berlanjut hingga sampai ke DKI Jakarta dan bahkan menyeberang hingga ke Sulawesi yang masuk sekitaran tahun 1967-an.⁶⁶

Menurut keterangan Pak Kasno, Tapak Suci di Kabupaten Klaten dibawa 7 orang pendiri antara lain Mukhlas, Sumadi, Suherman, Sukoto, Muflik Nurhadi dan Marshudi dari Klaten, dan Abdul Wahib dari Yogyakarta. Semua pendiri Komda Tapak Suci Klaten (sekarang Pimda 053 Tapak Suci Klaten) pernah belajar ke pendiri Tapak Suci, H.M. Barie Irsyad di Yogyakarta sejak remaja. Bapak Sumadi (Ketua Umum ketiga Komda Klaten) belajar Tapak Suci ke Yogyakarta sejak berdiri Tahun 1963 menurut penuturan beliau.⁶⁷

Menurut keterangan dengan Bapak Sumadi bahwa, latihan Tapak Suci semakin ditingkatkan memasuki tahun 1965. Hal tersebut dikarenakan terjadinya pemberontakan PKI. Bahkan, Beliau memimpin Pasukan Penumpasan Gestapu Kabupaten Klaten dari Tahun 1965-1969 melalui organisasi RPK Pemuda Muhammadiyah yang sekarang menjadi Kokam PDPM Klaten, kemudian bersama Tapak Suci Klaten, PNI, Banser Ansor NU, dan Hizbullah. ⁶⁸Kemudian, terdapat 8 orang anggota RPK Pemuda Muhammadiyah Klaten, termasuk Pak Sumadi dilatih RPKAD Grup 2 Kendang Menjangan Solo yang dilatih oleh militer. Bahkan, orang-orang sipil ini termasuk Pak Sumadi diperbolehkan memakai senjata api untuk melawan PKI, terutama senjata ringan rifle⁶⁹.

⁶⁶ *Ibid.* hlm. 14-19

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Pak Sumadi pada tanggal 31 Agustus 2021

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Pak Sumadi pada tanggal 13 Juni 2022.

⁶⁹ Rifle adalah senjata ringan mirip SMG yang digunakan saat peperangan oleh laskar yang dipilih militer menurut penuturan Sumadi.

Delapan anggota tersebut diberikan kepercayaan untuk menumpas PKI menggunakan senjata api.⁷⁰ Gerakan tersebut bahkan dilengkapi dengan seragam Kopasuss doreng darah dan memakai baret merah. Di lengan bagian kanan memiliki tanda 5 bintang sila dan bendera merah putih. Tanda tersebut diberikan Grup 2 Kopassus dan Divisi II Siliwangi sebagai tanda merakan berhak memakai senjata api.

Pasukan Pak Sumadi yang terdiri 8 anggota Kokam yang kemudian dinamakan dengan Pasukaan *Gempur Tempiling* yang memiliki markas pusat komando penumpasan di Gading Santren, Belangwetan, Ketandan, Klaten dan bahkan, rumah Pak Sumadi di Puton, Candirejo, Ketandan, Klaten juga dijadikan sebagai pusat informasi.

Salah satu peran tapak suci yang yang terlihat dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan dari rong-rongan pemberontakan Partai Komunis Indonesia di daerah Bubutan Klaten adalah ketika Tapak Suci menjadi tameng dan benteng pertahanan dari pemberontakan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan mengintensifkan latihan yang dipusatkan di rumah Pak Sumadi di Puton. Hal ini diungkapkan langsung oleh Pak Sumadi dalam wawancara bersama beliau, bahwa Tapak Suci Klaten sering latihat bersama di rumah beliau. Latihan tersebut diberi nama dengan *Kesit*. Kesit Tapak Suci Klaten yang bekerja sama dengan Kokam Klaten, kemudian dibantu juga oleh Komando Penumpasan Gestapu Klaten dan militer.

⁷⁰ *Ibid.*

Klaten pada saat itu menjadi pusat perhatian pemerintah, dengan menempatkan pusat Informasi TNI dari Jakarta untuk penumpasan Gestapu yang bermarkas di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. Kemudian, semua informasi tersebut secara estafet diteruskan dari Cawas, kemudian ke Wedi dan diteruskan ke Ketandan melalui jalan kaki atau bersepeda dengan sangat hati-hati.

Menurut pengakuan Pak Sumadi, terdapat lubang buaya PKI Klaten yang bertempat di Desa Mlandang, Ketandan, Klaten. Bahkan, di lokasi tersebut sempat terjadi pertempuran hebat antara pasukan TNI dan pasukan Kokam melawan PKI, tepatnya di Ketandan desa Tempursari, Ketandan, Klaten. Tidak itu saja, rumah Bapak Sumadi, Puton, Candirejo, Ketandan, Klaten dan Balai Desa Candirejo lama (depan rumah Pak Sumadi) menjadi *blacklist* bagi PKI karena menjadi markas utama Komando pasukan Gestapu. Beliau curiga ketika melihat pasukan Pemuda Rakyat berjumlah 4 orang memantau di perempatan Masjid Puton, Candirejo. Karena kurang persiapan Pak Sumadi bersama Pasukan mundur dan bersembunyi di sawah di daerah Gabungan dan Deono, Ketandan, dan kala itu, orang tua Pak Madi tetap berjaga di Markas.

Selain melakukan perlawanan di daerah Klaten, pertempuran melawan PKI juga berlangsung di di wilayah Merapi Merbabu yang merupakan Basis pertahanan PKI di wilayah Kabupaten Klaten dan Kabupaten Boyolali, terutama kecamatan Kemalang, Ketandan, Jatinom, Klaten dan Selo, kabupaten Boyolali. Bahkan, di wilayah itu juga D.N. Aidit (Ketua PKI dan

dalang Gestapu di lubang buaya) tertangkap oleh pasukan Penumpasan PKI beserta militer.

B. Perkembangan Tapak Suci Kabupaten Klaten tahun 1970-2000

Perkembangan Tapak Suci mengalami kemajuan setelah tahun 1970, dikarenakan masalah G.30.S/PKI sudah selesai dan Tapak suci Klaten kembali fokus dalam latihan perkembangan seni beladiri Indonesia di Klaten. Menurut Sumadi, awal Orde baru, Menpora Abdul Ghofur bersama PP Tapak suci menyelenggarakan Seminar Tapak Suci Nasional dalam Rangka Sejarah Pencak Silat Indonesia. Acara tersebut berlokasi di Kaliurang. Pendekar Tertua Tapak Suci yang berumur 100 tahun, melakukan 100 jurus. Pendekar tertua kedua Umur 80 tahun. Beliau adalah Bendahara PP Tapak Suci yaitu Bapak Alimaddi asal Ujung Pandang. Kader Tapak Suci Klaten ikut andil dalam acara tersebut. Kegiatan Rutin latihan ada di Masjid An-Nuur, Sangkal Putung, Klaten. Kegiatan Malam Minggu dan Malam Kamis, Latihan Khusus Instruktur di Rumah Bapak Sumadi dengan latihan Judo, jujitsu, Karate, dan beladiri lainnya. Selain tempat tersebut, latihan bersama gabungan di GOR Gerlasena Klaten.

Menurut Sumadi, Berdasarkan Rapat Bersama Keluarga Persilatan Tapak Suci Klaten berdasarkan hasil Konpernas V Tapak Suci Tahun 1975, Keluarga Persilatan Tapak Suci Klaten diubah namanya menjadi Komisariat Daerah Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Klaten. Pada Tahun 1975, Muflik Nurhadi memutuskan untuk mundur dari Ketua Umum, sehingga beliau digantikan Drs. Sumadi. Setelah Konfernas IV pada Tahun 1975, pada

tahun 1977, Tapak Suci Katen diubah namanya dari Keluarga Tapak Suci Klaten menjadi Komisariat Daerah Tapak Suci Putera Muhammadiyah Klaten dengan nomor urut pendaftaran di Pimpinan Pusat Tapak Suci Putera Muhammadiyah adalah nomor 53. Sehingga nama resmi sejak tahun 1977 diberi nama Komisariat Daerah 53 Tapak Suci Putera Muhammadiyah Klaten ⁷¹ Lanjut penuturan dari Sumadi, berdasarkan *Surat Keputusan dari PP Tapak Suci* memberikan keputusan pengesahan Komisariat Daerah 053 Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Klaten dan melantik Muflik Nurhadi sebagai Ketua Umum menggantikan Drs. Mukhlas.

Sumadi mempunyai peran sebagai anggota awal dan Ketua Umum ketiga menggantikan Muflik Nurhadi pada tahun 1975. Pada masa ini ada perubahan nama dari Keluarga Tapak Suci menjadi Komisariat Daerah untuk pimpinan di Kabupaten atau kota. Beliau menjabat dari periode 1975-2005. Beliau termasuk Ketua umum Tapak Suci terlam, karena banyak kader dan pendekar yang tidak mau beliau diganti. Beliau diganti di Tahun 2005 karena mengundurkan diri dan pensiun dari pimpinan Tapak Suci.

Masa beliau berkembang Tapak Suci di seluruh Klaten melalui cabang latihan yang digagas beliau. Kader yang mengembangkan cabang terutama Supanggahana, Sugeng, Gito, dan Agus Fuad. Untuk TC Tapak Suci dibawah naungan Slamet Bejo atau lebih terkenal Pakdeh Sinchu dan Darmadi yang terus meraih prestasi baik di kabupaten maupun nasional.

⁷¹ Wawancara Sumadi Tanggal 31 Agustus 2021

Tokoh terakhir yang berperan sebagai pendiri Tapak Suci di Klaten adalah Muflik Nurhadi. Beliau tinggal di Jatinom, Klaten. Beliau berperan sebagai Ketua Umum kedua Keluarga Tapak Suci Klaten periode 1964-1975. Di masa beliau terjadi geger G.30.S?PKI, sehingga Tapak Suci fokus dalam penumpas PKI bersama RPK Pemuda Muhammadiyah (sekarang, Kokam).

Setelah beliau turun menjadi ketua diganti Sumadi. Beliau ada masalah intern sama Muhammdiyah Klaten sehingga beliau pindah ke NU dan mendirikan perguruan sendiri di Jatinom.

Perkembangan Tapak Suci dibawah pimpina Sumadi sangat berkembang pesat. Beliau memberiak instruksi agara Tapak Suci dikembangkan di setiap kecamatan di Kabupaten Klaten. Tokoh sentral dalam perkemngan cabang adalah Supanggahana. Sumadi mnceritakan peran Supanggahna atau terkenal sebagai Pak Panggah terjun langsung dalam perkembangan Tapak Suci di Klatren. Panggah rela muter melatih Tapak Suci dari Kota Klaten, Karangdowo, Cawas, bahkan ke Delanggu, Wonosari, hingga area utara Kabupaten Klaten seperti Jatinom dan Tulung.

Beliau banyak melahirkan kader Tapak Suci yang sekarang masih aktif sebagai pimpinan di Tapak Suci Klaten seperti Agus Fuad, Slamet Bejo, Slamet Widodo, Sunaryo, Sholikin Dalil, Yoyok, Muhammad Imam Barnadib, Amie Ghozali, Bahruddin, Didik, Komar Khodor li, dan masih banyak lagi. Penulis pun pernah bertemu beliau ketika awal latihan tahun 2018. Tingkat beliau terkahir adalah Pendekar Utama atau sabuk hitam melati empat.

Beliau berhasil mengambil ilmu langsung dari Pendekar Besar, Muhammad Barie Irsjad sejak awal berdiri. Kawan seperjuangan beliau adalah Darmadi. Darmadi lebih fokus ke atlet, sedangkan Panggah lebih ke cabang latihan.⁷²

Untuk perkembangan di wilayah selatan dan barat diambil alih oleh Sugeng dan Gito. Mereka adalah Pendekar dari Pimpinan Daerah 3 Tapak Suci Kabupaten Sleman. Mereka fokus melatih area Prambanan, Gantiwarno dan sekitarnya. Murid beliau yang sampai sekarang masih melatih adalah Sunaryo, P.Ma., Komar Khodor Ali, K.Ka., dan Tri Rohman Utomo, K.Ka. Pak Sugeng menjadi referensi dalam mereview jurus Tapak Suci yang terus berkembang hingga sekarang.

Untuk peran dibidang atlet dan tanding ada ditangan darmadi. Darmadi bercerita bahwa beliau melatih banyak atlet yang berpretasi yang sekarang menjadi pelatih TC Tapak Suci Klaten. Murid beliau sampai sekarang yang aktif adalah Slamet Bejo, Slamet Widodo, Yoyok, Amien Ghozali, Bahruddin, dan Didik. Beliau pernah bertemu dengan bapak Barie Irsjad seperti foto dibawah ini.⁷³

⁷² *Ibid*

⁷³ Wawancara dengan Darmadi pada tanggal 30 Januari 2022



Gambar 3.1

Foto Darmadi ketika ikut Job Training Kenaikan Pendekar Tapak Suci Putera Muhammadiyah Bulan Mei 1998.⁷⁴

Sumber : Dokumen Pribadi Darmadi

Untuk event kejuaraan antara tahun 1970 sampai 2000 menurut Sumadi, ada Borubudur Cup Tahun 1975 dan Kejuaran IPSI Klaten Tahun 1976 di Gedung RPAD (sekarang RSPD Klaten). dan Kejuaran IPSI atau Kejurkab skerang terus ada event setiap tahunnya. Pada Kejuaran IPSI Klaten Tahun 1976 di Gedung RPAD (sekarang RSPD Klaten), Tapak Suci ikut serta dalam kejuaraan tersebut. Juara Umum adalah Tapak Suci Pimda Klaten. Sempat ada masalah dengan kasus penembakan.⁷⁵ Menurut Darmadi, penembakan tersebut akibat geger antara perguruan yang tak menerima kekalahan. Dan polisi dari Polres Klaten harus terjun untuk menyelesaikan geger tersebut.⁷⁶

⁷⁴ Foto Darmadi ketika ikut Job Training Kenaikan Pendekar Tapak Suci Putera Muhammadiyah Bulan Mei 1998. Darmadi berdiri paling kiri. Sedangkan, Pak Berie yang duduk pada bagian tengah dan Pak Rustam Djundab duduk paling kanan.

⁷⁵ Wawancara Sumadi Tanggal 31 Agustus 2021

⁷⁶ Wawancara dengan Darmadi pada tanggal 30 Januari 2022

Pada tanggal 1 Syawal 1410 Hijriyah atau 1 Agustus 1990, Tapak Suci Klaten menyelenggarakan atraksi dalam kegiatan Halal bi Halal Tapak Suci Klaten Tahun 1410 Hijriyah sebagai mana gambar berikut.



Gambar 3.2
Atraksi Siswa dan Kader Tapak Suci Klaten dalam acara Halal bi Halal Tapak Suci Klaten Tahun 1410 Hijriyah
Sumber: Album Tapak Suci milik Sukasno



Gambar 3.3
Atraksi Siswa Tapak Suci Klaten dalam Halal bi Halal Tapak Suci Klaten Tahun 1410 Hijriyah
Sumber: Album Tapak Suci milik Sukasno



Gambar 3.4
Atraksi Pendekar Tapak Suci Klaten dalam Halal bi Halal Tapak Suci
Klaten Tahun 1410 Hijriyah
Sumber: Album Tapak Suci milik Sukasno



Gambar 3.5
Atraksi Kader Tapak Suci Klaten dalam Halal bi Halal Tapak Suci Klaten
Tahun 1410 Hijriyah
Sumber: Album Tapak Suci milik Sukasno

Dalam acara tersebut terdapat atraksi menendang botol oleh siswa Tapak Suci Klaten dibantu kader. Kemudian, atraksi bertarung menggunakan kursi besi dan tongkat kayu oleh siswa Tapak Suci Klaten. Aksi pecah herbel dan genting oleh Bapak Pendekar Tapak Suci. Serta atraksi terakhir yaitu pecah

herbel oleh kader Tapak Suci Klaten. Acara tersebut diselenggarakan setiap bulan Syawal pada setiap tahun.

Pada setiap tahun, khususnya tanggal 18 Agustus, Tapak Suci Klaten ikut terlibat dalam kegiatan Karnaval Pembangunan Kabupaten Klaten yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Klaten. Sebagaimana gambar dibawah ini.



Gambar 3.6
Gambar Pelaksanaan Karnaval Pembangunan tanggal 18 Agustus 1991
Sumber: Album Tapak Suci milik Sukasno



Gambar 3.7
Gambar Pelaksanaan Karnaval Pembangunan tanggal 18 Agustus 1991
Sumber: Album Tapak Suci milik Sukasno



Gambar 3.8
Pelaksanaan Karnaval Pembangunan tanggal 18 Agustus 1991
Sumber: Album Tapak Suci milik Sukasno



Gambar 3.9
Pelaksanaan Karnaval Pembangunan tanggal 18 Agustus 1991
Sumber: Album Tapak Suci milik Sukasno



Gambar 3.10
Pelaksanaan Karnaval Pembangunan pada tanggal 18 Agustus 1991

Pelaksanaan acara Karnaval Pembangunan berdasarkan dua foto atas menurut Pak Kasno diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 1991. Sebenarnya banyak event penyelenggaran acara tersebut di setiap tahunnya. Cuman yang terdokumentasi hanya pada tahun 1991 saja.

Selain acara karnaval, terdapat acara Musyawarah Daerah Tapak Suci Putera Muhammadiyah 053 Kabupaten Klaten pada tahun 1992. Musyda dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 1992 di SPG Muhammadiyah Klaten (sekarang menjadi Gedung Padepokan Tapak Suci Klaten). Acara tersebut diselenggarakan menurut AD/ART Tapak Suci setiap 5 tahun sekali. Untuk penyelenggaraan Musyda Tapak Suci Klaten yang terdokumentasi hanya pada tanggal 1 Maret 1992 sebagaimana gambar berikut.



Gambar 3.11

Dokumentasi Musyda Tapak Suci Klaten pada tanggal 1 Maret 1992

Sumber: Album Tapak Suci milik Sukasno



Gambar 3.12

Dokumentasi Musyda Tapak Suci Klaten pada tanggal 1 Maret 1992

Sumber: Album Tapak Suci milik Sukasno



Gambar 3.13

Dokumentasi Musyda Tapak Suci Klaten pada tanggal 1 Maret 1992
Sumber: Album Tapak Suci milik Sukasno



Gambar 3.14

Dokumentasi Musyda Tapak Suci Klaten pada tanggal 1 Maret 1992
Sumber: Album Tapak Suci milik Sukasno

Dalam acara tersebut, Drs. Sumadi terpilih kembali sebagai Ketua Umum dan Drs. Muhammad Agus Fuad terpilih sebagai Sekretaris Umum Pimpinan Daerah 053 Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Klaten periode 1992-1997. Sumadi menjabat sebagai ketua umum di Pimda 053 Tapak Suci Klaten cukup lama adari tahun 1977 hingga beliau mundur dari formatur Musyda Tapak Suci Klaten Tahun 2005. Ini menjadi bukti begitu kuatnya

senioritas dalam kepemimpinan Tapak Suci khususnya Ketua Umum dan Ketua Dewan Pendekar sebagai Penasihat.

Menurut Agus Fuad. dalam kepemimpinan dalam lingkup Pimda Tapak Suci Klaten terbagai menjadi 3 bagian yang masing-masing membidangi keorganisasian, keilmuan Tapak Suci, serta keatletan dan wasit. Untuk keorganisasian pada era 1977-2000 Pak Sumadi dan Pak Agus Fuad yang memegang peranan penting dalam naiknya kepemimpinan setelah Pak Mukhlas dan Muflik Nurahadi di era 1963-1977. Bahkan Pak Sumadi memimpin hingga tahun 2005. Untuk bidang keilmuan Tapak Suci dipegang oleh Pak Kalyubi dan Supanggahana, pada kemudian hari diteruskan oleh Pak Sugeng dan Pak Gito serta kader lainnya. Untuk bidang atlet dan wasit dipegang oleh Bapak Darmadi dan Bapak Slamet Bejo hingga masa sekarang dibantu oleh kader lainnya dalam mengorbitkan siswa menjadi atlet dan kader menjadi wasit dalam kejuaraan dibawah naungan IPSI.⁷⁷ Itulah beberapa pembagian tugas dalam lingkup Pimda 053 Tapak Suci Klaten.

C. Tokoh Pendiri Tapak Suci Kabupaten Klaten

Perguruan tapak Suci Kabupaten Klaten didirikan oleh 7 orang tokoh, diantaranya adalah Muflik Nurhadi, H. Sukoto, BA, Drs. Sumadi, dan Kalyubi. Tokoh pertama yang berperan sebagai pendiri Tapak Suci di Klaten adalah Mukhlas, M.A. Pekerjaan beliau adalah Guru PGA dan Dosen di Akademi Militer Nasional. Beliau berperan Ketua Tapak Suci Klaten periode 1963-1964

⁷⁷ Wawancara dengan Agus Fuad pada tanggal 5 Desember 2023

(sementara). Karena beliau di tahun 1964 ditugas menjadi dosen Akademi Militer Nasional di Magelang, jabatan beliau diganti bapak Muflik Nurhadi.

Beliau yang ahli dalam menciptakan lagu Komposer Lagu. Beliau menciptakan Mars NA, Mars Aisyiyah, dan Mars Tapak Suci yang menjadi lagu khas setiap acara resmi organisasi tersebut. Beliau juga sebagai Pendiri Drumband di Akademi Militer Nasional di Magelang yang sampai sekarang selalu tampil dalam acara kenegaraan.

Tokoh kedua yang berperan sebagai pendiri Tapak Suci di Klaten adalah Kalyubi. Beliau tinggal di Krapyak, Merbung, Klaten Selatan, Klaten. Beliau mempunyai peran sebagai Pelatih Tapak Suci sejak berdiri Tapak Suci Klaten (Pendekar Tapak Suci dan IPSI). Melatih seluruh siswa Tapak Suci baru pada saat awal berdiri termasuk kader-kader yang telah mengambil ilmu dari Yogyakarta.

Beliau termasuk sesepuh IPSI Klaten sejak awal berdiri, dan berperan melatih atlet IPSI Klaten di era 1960-1990-an. Beliau mendapat penghargaan dari IPSI dari hasil kerja keras beliau dalam melatih.

Tokoh ketiga yang berperan sebagai pendiri Tapak Suci di Klaten adalah H. Sukoto, B.A. beliau tinggal di Gunungan, Barenglor, Klaten Utara, Klaten. Beliau menjabat Anggota PDM Klaten periode 1963-1968 dibawah pimpinan Amir Maksum sebagai Ketua Umum. PDM awal yang dibentuk dari 4 Cabang awal Muhammadiyah di Klaten yaitu Klaten Kota, Wedi, Cawas, dan Trucuk.

Peran Sukoto adalah memberikan ide pendirian Tapak Suci Klaten Tahun 1963. Tapak Suci sebagai wadah seni beladiri Indonesia dibawah naungan

Muhammadiyah. Beliau menajak Mukhlas, Muflik, Kalyubi, dan Sumadi sebagai pengurus awal untuk ortom Tapak Suci di Klaten.⁷⁸

Tokoh keempat yang berperan sebagai pendiri Tapak Suci di Klaten adalah Drs. Sumadi beliau tinggal di Puton, Candirejo, Ngawen, Klaten. beliau bekerja sebagi guru di SMA Muhammadiyah 1 Klaten dan di PGA Muhammadiyah Klaten sampai pensiun di thun 2005

Untuk gambaran tokoh pendiri Tapak Suci Klaten terdapat dalam gambar berikut ini.



Gambar 3.15

Gambar Tokoh Pendiri Tapak Suci Klaten.

Sumadi, tengah Pak Kalyubi, tengah Muflik Nurhadi, dan paling kanan Pak Muklas

Sumber: Album Tapak Suci milik Sukasno

D. Dewan Pendekar Pimpinan Daerah 053 Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Klaten

Dewan Pendekar di Tapak Suci Klaten masih minim. Tokoh Dewan Pendekar di Tapak Suci Klaten diantaranya: Kalyubi, H. Darmadi, Supanggahana, Agus Fuad, Bejo Santoso, dan Sumadi. Kalyubi menjadi

⁷⁸ Dikutip dari Wawancara Sumadi pada tanggal 14 Agustus 2023 pukul 14.00 WIB.

Dewan Pendekar pertama sekaligus Dewan Guru di Tapak Suci Klaten. Menurut Sumadi, Kalyubi menjadi rujukan kader Tapak Suci Klaten untuk mempelajari Ilmu Tapak Suci. Beliau asli Yogyakarta dan berguru langsung ke Pendekar Besar Barie Irsyad. Penerus beliau adalah Sumadi, Supanggahana, dan Darmadi.⁷⁹

Dewan Pendekar selanjutnya diteruskan Sumadi yang sekaligus menjabat Ketua Umum Tapak Suci Pimda 053 Klaten dari tahun 1975 sampai tahun 2005. Beliau termasuk Ketua Umum Tapak Suci Pimda 053 Klaten terlama yang menjabat. Beliau menjadi rujukan kelimuan Tapak Suci, beladiri praktis, dan ilmu tanding pencak silat. Beliau mundur sebagai ketua umum saat Musyda Tapak Suci Tahun 2005 digantikan Darmadi.⁸⁰

Pimpinan Dewan Pendekar Tapak Suci Klaten setelah Sumadi pesiuhan digantikan Supanggahana dari tahun 2005 sampai beliau wafat tahun 2021. Supanggahana, atau lebih dikenal Pak Panggah terkenal membuka Cabang diberbagai wilayah kecamatan di Kabupaten Klaten. Menurut Sumadi, Panggah ini pioner terbentuknya cabang latihan di setiap Cabang Muhammadiyah di Klaten seperti di Cawas, Karangdowo, Delanggu, Kota Klaten, Karanganom dan masih banyak lagi cabang beliau. Beliau terkenal sebagai ahli kuci pencak silat di Kabupaten Klaten.⁸¹

Setelah Supanggahana wafat pada tahun 2021, Dewan Pendekar Tapak Suci Klaten dipegang Agus Fuad sampai sekarang. Beliau tinggal di Jombor, Ceper,

⁷⁹ Wawancara Sumadi Tanggal 31 Agustus 2021

⁸⁰ *Ibid*

⁸¹ *Ibid.*

Klaten. Beliau pernah menjabat Sekretaris Pimda di era Sumadi sebagai Ketua Umum tahun 1985-2000. Beliau ahli dalam administrasi dan hubungan dengan Pinwil 06 Tapak Suci Jawa Tengah dan PP Tapak Suci. Beliau sampai saat ini masih menjabat Ketua Dewan Pendekar dan memberikan rekomendasi bagi Kader maupun Pendekar Tapak Suci Klaten yang mau Ujian Kenaikan Tingkat (UKT), baik UKT Kader maupun UKT Pendekar. Beliau menjadi penasehat bagi Tapak Suci Pimda 053 Klaten dan selalu diminta saran ketika Pimda Klaten membuat kebijakan terutam UKT siswa dan kejuaraan.

E. Tapak Suci Kabupaten Klaten Era 2000-2017

Tapak Suci Kabupaten Klaten atau lebih lengkapnya Pimpinan Daerah No. 53 Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putra Muhammadiyah Kabupaten Klaten adalah perwakilan Tapak Suci di wilayah Kabupaten Klaten yang memegang kendali penuh atas seluruh cabang dan unit latihan Tapak Suci di wilayah Kabupaten Klaten.

Kepemimpinan Tapak Suci Klaten untuk periode tahun 2015-sekarang dipimpin oleh Muhammad Imam Barnadib sebagai Ketua Umum dan Sholikin Dalil sebagai sekretaris Umum. Dewan Pendekar Tapak Suci Klaten dipimpin oleh Agus Fuad sebagai Ketua Dewan Pendekar dengan anggota Darmadi, Gito, Slamet Bejo, dan Sugeng Wahana.

Tapak Suci Kabupaten Klaten memiliki sekretariat di Gedung Sierad, Jalan Wijaya Kusuma No. 8, Klaten dan juga bermarkas di Padepokan Tapak Suci Pimda 053 Kabupaten Klaten di Tegla Blateran, Klaten, Klaten Tengah, Klaten (belakang Masjid Raya Klaten).

Tapak Suci Klaten memiliki 14 Cabang Latihan yang diantaranya:

1. Cabang Latihan Bayat
2. Cabang Latihan Cawas
3. Cabang Latihan Pedan
4. Cabang Latihan Kota Klaten
5. Cabang Latihan Karangdowo
6. Cabang Latihan Juwiring
7. Cabang Latihan Delanggu
8. Cabang Latihan Wonosari
9. Cabang Latihan Karanganom
10. Cabang Latihan Tulung
11. Cabang Latihan Jatinom
12. Cabang Latihan Gantiwarno
13. Cabang Latihan Prambanan
14. Cabang Latihan Wedi

Dari 14 cabang latihan tersebut yang vakum hanya di Wonosari setelah Bapak Panggah wafat belum ada pelatih yang mengganti. Dalam waktu dekat akan dibentuk cabang latihan baru di Kecamatan Trucuk. Harapan dari pengurus Tapak Suci Pimda 053 Kabupaten Klaten di setiap kecamatan di Kabupaten Klaten harus ada cabang latihan.⁸²

⁸² Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Fuad

Selain cabang latihan terdapat unit latihan di sekolah Muhammadiyah yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Klaten. Unit Latihan tersebut diantaranya:

1. Unit Latihan MBS Klaten
2. Unit Latihan SMA Muhammadiyah Klaten
3. Unit Latihan SMP Muhammadiyah Sinar Fajar Cawas
4. Unit Latihan SDIT Muhammadiyah Tonggalan
5. Unit Latihan SDIT Muhammadiyah Cawas
6. Unit Latihan SMP Muhammadiyah 1 Wedi
7. Unit Latihan SDIT Persada Bayat
8. Unit Latihan MI Muhammadiyah Basin, Kebonarum
9. Unit Latihan MI Muhammadiyah Karangwungu, Karangdowo
10. Unit Latihan MI Muhammadiyah Meger, Ceper.
11. Unit Latihan MI Muhammadiyah Sajen, Trucuk.
12. Unit Latihan MI Muhammadiyah Puluhan, Trucuk.
13. Unit Latihan MI Muhammadiyah Gaden 1, Trucuk.
14. Unit Latihan MI Muhammadiyah Gaden 2, Trucuk
15. Unit Latihan SMK Muhammadiyah Cawas
16. Unit Latihan di semua SMK Muhammadiyah di Kecamatan Delanggu
17. Unit Latihan di semua SMP Muhammadiyah di Kecamatan Delanggu.
18. Unit Latihan di semua SMK Muhammadiyah di Kota Klaten
19. Dant masih-masih banyak lagi.

Padepokan Tapak Suci Klaten berdiri secara bertahap melalui Dana Aspirasi DPRD Kabupaten Klaten dari Pak Darmadi (Anggota Dewan Pendekar Tapak Suci Klaten yang juga anggota DPRD Kabupaten Klaten Fraksi PAN). Pembangunan padepokan Tapak Suci Klaten melalui 4 tahap dan baru selesai 65%. Awal pembangunan padepokan dari Tahun 2012-2013. Sudah bisa digunakan latihan sekarang. Bisa digunakan kegiatan orrtom Muhammadiyah lainnya selain Tapak Suci seperti Pemuda Muhammadiyah dan MDMC. Pendekatan kepada Pak Abdul Rodhi (Ketua PDM Klaten 2010-2021) mengenai pembangunan padepokan Tapak Suci di bekas SPG Muhammadiyah Klaten. Inisiator Padepokan Tapak Suci Klaten adalah Pak H. Darmadi.⁸³

Untuk Event Tahunan diadakan Kejuaran Daerah (Kejurda) Tapak Suci Kabupaten Klaten, Olympicad JSM kategori Tapak Suci, dan Kerjuaran Kecamatan yang diadakan Cabang Latihan Bayat.

Kejuaraan Daerah (Kejurda) Tapak Suci Klaten merupakan event terbesar yang diadakan setiap setahun sekali. Terakhir dilaksanakan pada Tahun 2019. Sempat berhenti 2 tahun karena pandemi Covid 19. Pertandingan mempertandingan kategori tanding silat dan seni. Dalam seni terbagi menjadi 3 macam yaitu tunggal, ganda, dan beregu. Dalam katergori bereguru menampilkan salah satu dari 8 jurus Tapak Suci. Kejurda diikuti dari tingkat SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA.

⁸³ Wawancara dengan Darmadi pada tanggal 30 Januari 2022

Olimpicad JSM atau lebih lengkapnya Olimpiade Kecakapan Tingkat Dasar Jaringan Sekolah Muhammadiyah adalah mayor event yang diadakan oleh Majelis Dikdasmen PDM Klaten yang mempertandingkan MTQ, Pidato Bahasa Arab, Tapak Suci, dan event lainnya. Acara ini hanya untuk tingkat Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah yang ada dalam Amal Usaha Muhammadiyah di Kabupaten Klaten. Untuk Pertandingan Pencak Silat diambil alih oleh Tapak Suci Pimda Klaten. Untuk kategori tetap sam yaitu Tanding dan seni pencak silat. Kejuaraan Kecamatan Tapak Suci. Event tersebut baru dilaksanakan oleh Cabang Latihan Bayat Tahun 2021 untuk siswa SD/MI. Direncanakan event ini diadakan setiap tahun.

Selain hal tersebut atlet Tapak Suci juga mengikuti Kejuaraan Provinsi dan Kejuaraan Nasional Tapak Suci dari tingkat SD sampai Dewasa, baik internal Tapak Suci maupun mewakili IPSI Klaten dan IPSI Jawa Tengah. Bahkan salah satu kader Tapak Suci, Elfiria ikut dalam tim Tapak Suci Pinwil Jawa Tengah dalam Tapak Suci World Championship Tahun 2019 di Surakarta dan meraih mendali ketika mewakili IPSI di SEA Games dan Asian Games. Diharapkan kedepannya atlet Tapak Suci bisa berprestasi di kancah daerah maupun Internasional dan menerus perkaderan Muhammadiyah dan Tapak Suci di Klaten untuk generasi yang mendatang.⁸⁴

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Fuad

BAB IV

PERAN TAPAK SUCI KLATEN

A. Peran Tapak Suci Klaten dalam Kompetisi Pencak Silat dan IPSI di Klaten

Kompetisi pencak silat di Klaten menurut penuturan Sumadi sejak tahun 1970 hingga sekarang, Tapak Suci Klaten ikut serta dalam Kejuaraan IPSI Klaten. Bahkan anggota Tapak Suci Klaten terutama TC Tapak Suci Klaten menjadi Panitia dalam event tersebut. Pada tahun 1975, Tapak Suci ikut berperan dalam kegiatan Borubudur Cup. Menurut Sumadi, ini event pertama yang diikuti Tapak Suci Klaten setelah masa G.30.S/PKI dan Tapak Suci Klaten berperan aktif dalam penyelenggaraan acara tersebut. Sumadi berperan aktif sebagai panitia terutama sebagai wasit dan juri dalam event tersebut. Tapak Suci Klaten ikut serta dalam Kejuaraan IPSI Klaten. Bahkan anggota Tapak Suci Klaten terutama TC Tapak Suci Klaten menjadi Panitia dalam event tersebut.⁸⁵

Selain itu, sejak tahun 1971, Tapak Suci Klaten mengirim atletnya dalam Kejurnas IPSI dan Porda Jateng. Pak Darmadi di Kerjunas Tahun 1971 dan Porda Jateng Tahun 1971. Selain beliau, ada Pak Slamet Haryo Mulyono (Pelatih IPSI Jateng) pernah meraih perunggu di PON. Hal ini membutuhkan

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Pak Sumadi pada tanggal 31 Agustus 2021

bahwa atlet Klaten beperestasi dalam kejuaraan pencak silat baik event kabupaten, provinsi, dan juga nasional.⁸⁶

Menurut Imam Barnadib, A.Md., P.Ma. atau biasa dipanggil Adib, Tapak Suci Klaten sering menjadi Juara Umum dalam Kompetisi IPSI Klaten, sehingga anggotanya bisa mewakili IPSI Klaten di Kejuaraan IPSI Jawa Tengah dan Kejurnas IPSI. Setiap tahun Tapak Suci memborong seluruh mendali kejuaraan kabupaten Klaten terutama Bupati Cup Klaten bidang Pencak Silat. Walaupun menurut Adib, persaingan dalam kejuaraan tersebut antar perguruan sangat berimbang. Bahkan Pimda Tapak Suci Klaten bersaing ketat dengan Persinas Assad Cabang Klaten dan Merpati Putih Cabang Klaten yang selalu dampingi Tapak Suci Klaten sebagai Juara Umum 2 dan Juara Umum 3 di Bupati Cup Klaten.⁸⁷

Menurut Adib, Tapak Suci Klaten juga ikut serta dalam pengurus kabupaten IPSI Klaten. Muhammad Imam Barnadib, Slamet Widodo, Amin, Bahrudin Musthofa, dan Dewi Puspitasari, S.Pd. itulah sederatan anggota Tapak Suci Klaten yang terlibat di dalam kepengurusan IPSI Kabupaten Klaten dibawah pimpinan Drs.Much Nasir, M.M. Selain itu, menurut Adib, IPSI Klaten termasuk pendiri IPSI di Kabupaten Klaten.⁸⁸ Menurut Sumadi, Kalyubi, salah satu pendiri Tapak Suci Klaten juga ikut terlibat dalam pendirian IPSI Klaten dan bahkan menjadi sesepuh di IPSI Klaten hingga akhir hayat beliau.⁸⁹

⁸⁶ Wawancara dengan Darmadi pada tanggal 30 Januari 2022

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Muhammad Imam Barnadib (Adib) pada tanggal 31 Oktober 2023

⁸⁸ *Ibid.*

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Pak Sumadi pada tanggal 14 Agustus 2023

B. Peran Tapak Suci Klaten dalam Bidang Sosial

Tapak Suci Klaten itu terlibat dalam kegiatan sosial baik penggalang dana, kebencanaan, dan kegiatan yang ada di Kaputaen Klaten. Pada Masa Orde Baru, Tapak Suci Klaten ikut dalam kegiatan karnaval setiap Tanggal 18 Agustus. Tapak Suci Klaten ikut rombongan Pimpinan Daerah Kabupaten Klaten. Namun di era sekarang Tapak Suci Klaten sudah tidak ikut terlibat dalam Karnaval Budaya Klaten, setiap tanggal 18 Agustus pada era 1980-1990. Seperti pada tanggal 18 Agustus 1991 sebagaimana gambar berikut ini.



Gambar 4.1
Gambar Pelaksanaan Karnaval Pembangunan tanggal 18 Agustus 1991
Sumber: Album Tapak Suci milik Sukasno



Gambar 4.2
Gambar Pelaksanaan Karnaval Pembangunan tanggal 18 Agustus 1991
Sumber: Album Tapak Suci milik Sukasno



Gambar 4.3
Pelaksana
an Karnaval Pembangunan tanggal 18 Agustus 1991
Sumber: Album Tapak Suci milik Sukasno



Gambar 4.4
Pelaksanaan Karnaval Pembangunan tanggal 18 Agustus 1991
Sumber: Album Tapak Suci milik Sukasno



Gambar 4.5
Pelaksanaan Karnaval Pembangunan tanggal 18 Agustus 1991
Sumber: Album Tapak Suci milik Sukasno

Pelaksanaan acara Karnaval Pembangunan berdasarkan dua foto atas menurut Pak Kasno diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 1991. Sebenarnya banyak event penyelenggaraan acara tersebut di setiap tahunnya. Cuman yang terdokumentasi hanya pada tahun 1991 saja

Dalam kegiatan galang dana, pada tahun 2021, Tapak Suci di Cabang Cawas dan Bayat ikut serta dalam penggalang dana kemanusiaan untuk Palestina. Pada

Bulan Mei 2021, Tapak Suci Cabang Cawas, terutama Unit Pakisan dibawah pimpinan Ustadz Muhammad Mukhlis terlibat penggalangan dan di Pasar Cawas, Pasar Bayat, Pasar Wisata Padanaran Bayat, dan Pasar Pedan. Dalam kegiatan tersebut Tapak Suci Cawas didukung Tapak Suci Bayat dan Kokam Cawas. Dana yang terkumpul disetorkan via Lazismu Kantor Layanan Cawas.

Pada bulan yang sama, Mei 2021, Tapak Suci Cabang Bayat menyelenggara galang dana Palestina di Rowo Jombor, Krakitan, Bayat dan area Kota Kecamatan Bayat bersama Kokam Bayat. Dana yang terkumpul disetorkan via Lazismu Kantor Layanan Bayat.

Itulah beberapa kegiatan sosial yang sering dilakukan oleh Tapak Suci Klaten. Untuk kegiatan kebencanaan biasanya tergabung dalam MDMC Klaten bersama AMM Klaten terutama SAR Kokam PDPM Klaten.

C. Peran Tapak Suci Klaten dalam Persyarikatan Muhammadiyah

Peran Tapak Suci Klaten dalam Peryarikatan Muhammadiyah di Kabupaten Klaten sangat besar dan banyak. Tapak Suci Klaten berperan mencetak kader pesyarikatan yang kelak menjadi pimpinan untuk PDM Klaten. Walaupun, menurut Adib, belum ada kader Tapak Suci yang terlibat dalam pimpinan pada PDM Klaten.⁹⁰ Akan tetapi, dalam pengamatan penulis, banyak kader terlibat dikepimpinan Muhammadiyah di Cabang seperti Ustadz Zein di PCM Klaten Utara, Sholikin Dalil di PCPM Bayat, Sunaryo di PCM Gantiwarno, Jalaluddin Hanif sebagai Komadan Kokam PCPM Cawas dan pernah menjadi Ketua

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Muhammad Imam Barnadib (Adib) pada tanggal 31 Oktober 2023

Umum PCPM Cawas, Imam Ahamad Nasiruddin sebagai Ketua Umum di PCPM Delanggu, Latif di PCPM Prambanan, dan juga Dian Nur Ismail yang menjadi Sekretaris Bidang Kader, dan bahkan menjadi Anggota Korps Instruktur Daerah PDPM Klaten dibawah naungan Bidang Kaderisasi PDPM Klaten. Secara berkelanjutan kader Tapak Suci udah terlibat baik di pimpinan Muhammadiyah dan ortom Muhammadiyah, selain Tapak Suci. Belum lagi kader lainnya yang belum tercatat terlibat dalam kepemimpinan di Muhammadiyah, Aisyiyah dan ortom lainnya.

Selain itu, kader Tapak Suci Klaten ikut berperan dalam melatih siswa amal usaha sekolah Muhammadiyah Klaten terutama ekstrakurikuler Tapak Suci. Bahkan seluruh kader yang melatih sampai menolak sekolah karena full melatih selama seminggu. Bahkan banyak sekolah Muhammadiyah di Klaten membutuhkan kader Tapak Suci untuk melatih siswa mereka dalam ekstra Tapak Suci. Akan tetapi, dikarenakan Pimpinan Daerah 053 Tapak Suci Putera Muhammadiyah Klaten kekurangan kader yang longgar untuk melatih, akhir di sekolah Muhammadiyah tersebut terpaksa meniadakan ekstra Tapak Suci, karena tidak ada kader yang siap melatih.

Menurut Adib, Tapak suci Klaten juga berperan aktif dalam kegiatan Musyawarah Daerah (Musyda) Muhammadiyah Klaten yang diselenggarakan setiap 5 tahun sekali.⁹¹ Dalam Musyda Muhammadiyah terakhir, yakni Musyawarah Daerah ke-14 Muhammadiyah dan Aisyiyah Klaten Periode Muktamar 14 di Lapangan Kridabakti, Tlogo, Prambanan, Klaten pada tanggal

⁹¹ *Ibid.*

30 Juli 2023, Tapak Suci ikut berperan mengamankan kegiatan Musyda tersebut bersama Kokam Klaten. Pak Adib menginstruksikan Korps Serbaguna (Kosegu) Tapak Suci Klaten dibawah pimpinan Bapak Sunaryo, P.Ma. bereperan aktif menjaga kondusifitas dalam acara Musyda tersebut. Sebelum kegiatan Musy ke-14, ada acara Karnaval Pra Musyda ke-14 Muhammadiyah dan Aisyiyah Klaten di Kota Klaten. Dalam karnaval tersebut, Pimpinan Daerah 053 Tapak Suci Putera Muhammadiyah ikut serta dalam kirab yang diikuti oleh siswa terpilih dan sebagian kader Tapak Suci Klaten. Kosegu Tapak Suci Klaten juga ikut dalam pengamanan acara tersebut bersama Kokam Klaten. Karnaval tersebut berjalan dari masjid Agung Al-Aqsha Klaten hingga Masjid Raya Klaten. suasana cukup meriah dan mendapat sambutan baik dari warga Klaten. barisan Tapak Suci Klaten beristirahat di padepokan Pimda Klaten, setelah itu di drop ke Masjid Agung Al-Aqsha Klaten menggunakan mobil layananan umat Muhammadiyah dan ada juga berjalan kaki kesana.

Selain aktif dalam Musyda Muhammadiyah Klaten, menurut AD/ART Tapak Suci yang berdasar dari AD/ART Muhammadiyah, setiap 5 tahun sekali diadakan Musyawarah Daerah (Musyda) Tapak Suci. Musyda yang terdokumentasi di era 1990-an terjadi pada tanggal 1 Maret 1992 di SPG Muhammadiyah Klaten (sekarang Padepokan Tapak Suci Klaten). sebagaimana gambar berikut.



Gambar 4.6
Dokumentasi Musyda Tapak Suci Klaten pada tanggal 1 Maret 1992
Sumber: Album Tapak Suci milik Sukasno



Gambar 4.7
Dokumentasi Musyda Tapak Suci Klaten pada tanggal 1 Maret 1992
Sumber: Album Tapak Suci milik Sukasno



Gambar 4.8
Dokumentasi Musyda Tapak Suci Klaten pada tanggal 1 Maret 1992
Sumber: Album Tapak Suci milik Sukasno



Gambar 4.9
Dokumentasi Musyda Tapak Suci Klaten pada tanggal 1 Maret 1992
Sumber: Album Tapak Suci milik Sukasno

Dalam acara tersebut, Drs. Sumadi terpilih kembali sebagai Ketua Umum dan Drs. Muhammad Agus Fuad terpilih sebagai Sekretaris Umum Pimpinan Daerah 053 Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Klaten periode 1992-1997. Sumadi menjabat sebagai ketua umum di Pimda 053 Tapak Suci Klaten cukup lama adari tahun 1977 hingga beliau mundur dari formatur Musyda Tapak Suci Klaten Tahun 2005. Pada Musyda Tapak Suci Klaten

Tahun 2005, terpilih Darmadi sebagai Ketua Umum menurut Sumadi.⁹² Pada tahun 2010 juga diselenggarakan Musyda Tapak Suci Klaten dengan Darwanto terpilih jadi Ketua Umum. Pada tahun 2015 juga tercatat Musyda Tapak Suci Klaten dengan terpilihnya Amin Nurdin sebagai Ketua Umum. Hanya saja karena kasus yang beliau alami di tahun 2016, beliau di gantikan Imam Barnadib sampai sisa periode 2016-2020. Awalnya Musyda Tapak Suci Klaten akan diselenggarakan pada tahun 2020. Dikarenakan adanya wabah Covid 19, acara tersebut ditunda hingga tahun 2023. Dan direncanakan bersama Angkatan Muda Muhammadiyah Klaten dalam Musyda Bersama Angkatan Muda Muhammadiyah Klaten pada tanggal 24 Desember 2023 di Gedung KBIHU Arafah, Jalan Mayor Kusmanto, Kampung Dadimulyo, Gergunung, Klaten Utara, Klaten (utara SMK Muhammadiyah 3 Klaten Utara) yang terdiri dari Musyda ke-18 Pemuda Muhammadiyah Klaten, Musyda ke-14 Nasyiatul Aisyiyah Klaten, Musyda ke-4 Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, dan Musyda Tapak Suci Putera Muhammadiyah 053 Klaten.

Itulah beberapa peran Tapak Suci Klaten dalam Persyarikatan Muhammadiyah terutama di Klaten. Masih banyak peran Tapak Suci di Muhammadiyah, baik di Daerah maupun di Cabang Tapak Suci Klaten berada.

⁹² Wawancara dengan Sumadi pada tanggal 31 Agustus 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam tiga bab diatas, dapat disimpulkan bahwa dunia persilatan di Klaten sangat berkembang dari era 1960 hingga 2017. Terdapat berbagai perguruan pencak silat yang berkembang di Klaten sebelum tahun 1970 seperti Persaudaraan Setia Hati Teratai (PSHT) sejak tahun 1922, PSH Winongo, Perisai Diri, Merpati Putih di tahun 1963, Kesatuan Islam di era 1950-an, dan Tapak Suci Putera Muhammadiyah di tahun 1963. Dan di era setelah tahun 1970 terus berkembang perguruan pencak silat di Klaten seperti Ki Ageng Pandan di tahun 1972, IKSPI Kera Sakti di Tahun 1980, dan PSNU Pagar Nusa pada tahun 1986.

Perkembangan Perguruan Tapak Suci Klaten di era 1963-2017 terbagi menjadi 3 bagian yaitu era 1963-1970 yaitu era pembentukan Tapak Suci Pimada 053 Klaten pada 1963 dibawah kepemimpinan Drs. Mukhlis, M.A. Pada era tersebut Tapak Suci di Klaten masih ikut serta bersama RPKAD dan RPK Pemuda Muhammadiyah (Kokam Pemuda Muhammadiyah sekarang) dalam gerakan penumpasan G.30.S./PKI. Di era 1970-2000, era perkembangan Tapak Suci Klaten di masa Orde Baru dimulai ikut event Borubudur Cup tahun 1975 dan ikut kejuaraan IPSI Klaten setiap tahunnya. Selain itu, terdapat kegiatan Halal bi halal pada Syawal 1410 H atau 1990

M. Pada tanggal 18 Agustus 1991, Tapak Suci Klaten ikut dalam Karnaval Pembangunan Klaten yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Klaten setiap tahunnya. Selain itu, terdapat dokumentasi Musyda Tapak suci Klaten pada tanggal 1 Maret 1992 yang memilih kembali Drs. Sumadi sebagai Ketua Umum. Pada era 2000-2017, Tapak Suci Klaten semakin berkembang baik dari segi prestasi maupun cabang latihan di setiap kecamatan di Kabupaten Klaten. Prestasi yang membanggakan selalu juara umum dalam Kejurkab Klaten serta atlet dari Tapak Suci Klaten ikut dalam POPROV Jawa Tengah dan PON. Selain itu, pada tahun 2012, bangunan Padepokan dibangun di bekas SPG Muhammadiyah klaten di Tegal Blateran, Kabupaten, Klaten Tengah, Klaten melalui anggaran dana aspirasi Pak Darmadi (DPRD Klaten). pembangunan padeopakan selesai pada tahun 2017 setelah selesai banguan atap gavalum. Walaupun masih penyempurnanan di bagian pinggir hingga sekarang.

Untuk peran Tapak Suci Klaten terbagai menjadi tiga peran utama seperti peran dalam Kompetisi Pencak Silat dan IPSI, Peran Sosial, dan Peran dalam Muhammadiyah. Pada peran dalam Kompetisi Pencak Silat dan IPSI, Tapak Suci Klaten ikut serta dalam panitia dan sebagai wasit juri Kejurkab Bupati Cup Klaten bersama perguruan lain. Selain itu, peran Tapak Suci di IPSI Klaten adalah sebagai Pengurus Kabupaten Klaten bersama perguruan solat lainnya. Untuk Peran Sosial di era 1990, Tapak Suci ikut dalam karnaval Pembangunan setiap tanggal 18 Agustus. Untuk Karnaval Pembangunan yang terdokumentasi pada tanggal 18 Agustus

1991. Selain itu, Tapak Suci ikut dalam aksi sosial Galang Dana Untuk Palestina pada tahun 2021 di Tapak Suci Cabang Cawas dan bayat yang disetorkan melalui Lazismu Klaten. Untuk peran di Muhammadiyah, banyak kader ikut dalam kepemimpinan di ortom Muhammadiyah tingkat daerah seperti di PDPM Klaten. Belum ada yang menduduki kepengimpinannya di PDM Klaten. Akan tetapi banyak yang menjadi pimpinan di Muhammadiyah dan ortom tingkat cabang dan ranting. Selain itu, Tapak Suci Klaten ikut serta mengamankan Musyda ke-14 Muhammadiyah dan Aisyiyah Klaten di Prambanan, Klaten melalui Kosegu Tapak Suci Klaten pada tanggal 31 Agustus 2023 lalu. Selain itu, Tapak Suci Klaten ikut serta dalam Karanaval Pra Musyda pada tanggal 14 Agustus 2023. Untuk meregenerasi kepemimpinan Pimda, setiap 5 tahun sekali Tapak Suci Klaten menyelenggarakan Musyda sesuai ketentuan AD/ART Tapak Suci.

B. Saran

Untuk kebaikan penelitian selanjutnya, penulis menyarankan agar menulis kekurangan dalam penelitian diatas. Baik dari segi pembahasan mengenai Tapak Suci Klaten yang lebih luas dalam perspektif lainnya. Selain itu bisa dikembangkan dalam penelitian cabang latihan dan penyempurnaan, terutama dalam arsip Tapak Suci Klaten.

Selain itu, bisa diteliti mengenai perguruan silat lainnya di Klaten yang belum ada penelitiannya seperti PSHT Cabang Klaten Pusat Madiun, Merpati Putih Cabang Klaten, Ki Ageng Pandan Alas Cabang Klaten, IKSPI Kera Sakti Cabang Klaten, PSNU Pagar Nusa Cabang Klaten dan perguruan silat

lainnya Penelitian ini dapat menjadi tinjauan pustaka untuk penelitian perguruan silat lainnya di Klaten, baik dari segi peran maupun sejarahnya. Sehingga menambah khasanah penelitian mengenai perguruan silat lainnya di Klaten.

Kritik dan saran untuk penelitian ini bisa disampaikan kepada penulis. Supaya penelitian ini lebih baik kedepannya. Selain itu, bisa menjadi evaluasi penulis dalam menulis penelitian sejarah selanjutnya. Semoga dari penelitian mengenai peran Tapak Suci Klaten dalam Pencak Silat di Klaten Tahun 1963-2017 dapat bermanfaat untuk menambah khasanah sejarah di Kabupaten Klaten.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip

Arsip Surat Bantuan dengan nomor C-25/PIMDA/VII/1991.

Dokumentasi Markas Komando Penumpasan G.30.S/PKI Kabupaten Klaten di Rumah Bapak Sumadi, Puton, Candirejo, Ngawen, Klaten.

Dokumentasi Kegiatan Musyda Tapak Suci Kabupaten Klaten pada tanggal 1 Maret 1992.

Dokumentasi Kegiatan Halal bi Halal Tapak Suci Klaten pada tanggal 1 Syawal 1410 H / 26 April 1990.

Album Tapak Suci.

Buku dan Jurnal

AD/ART Tapak Suci. (2013). *AD/ART Perguruan Seni Bela Diri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah*. Yogyakarta. PP Perguruan Seni Bela Diri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah

Dody Rudianto, Heri Akhmadi. 2011. *Mengenal Sepintas Perguruan Seni Bela Diri Tapak Suci*. Golden Terayon Press. Jakarta

Erwin Setyo Kriswanto, 2019. *Pencak Silat*. Bantul: Pustaka Baru Press

Hany Puspa Nirmala, 2017. *Pengaruh Circuit Training Terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat Di MTS. Muhammadiyah 1 Tangkit Batu Natar Kabupaten Lampung Selatan*. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Bandar Lampung 2017

Jamaluddin, Salmiati, dan Sahril, "Peran Organisasi Perguruan Seni Bela Diri Tapak Suci Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam". *Parepare: Istiqra, Volume 6*, No. 2, 2019.

Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam web <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses hari Kamis, 9 Juli 2022 pukul 11.34 WIB.

Kuntowijoyo. 2018. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana

Muhammad Mizanudin, Andri Sugiyanto, Saryanto, 2018. *Pencak Silat Sebagai Hasil Budaya Indonesia Yang Mendunia*. Prosiding Senasbasa. (Seminar Nasional Bahasa dan Sastra) Edisi 3 Tahun 2018. Hal 265

Nisa, Dinni Mufidatun, Thomas Nugroho Aji, "Perkembangan Organisasi Tapak Suci di Surabaya Tahun 1966-1991". Surabaya: Tiara Wacana, Avatara, e-Journal Pendidikan Sejarah Volume 10, No. 2 Tahun 2021.

O'ong Maryono. 2000. *Pencak Silat Merentang Waktu*. Yogyakarta: Galang Pres

Pimpinan Pusat Tapak Suci Putera Muhammadiyah, *Sejarah Perkembangan Tapak Suci*. (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Tapak Suci Putera Muhammadiyah, 1991) hlm. 5

Sadad, Muhammad Herry. 2016. *Tapak Suci Muhammadiyah di Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Wasino, dkk., *Metode Penelitian Sejarah*. (Bantul: Magnum Pustaka Utama, 2018), hlm. 11

Website

Ananda, 2022. 8 Perguruan Terbesar di Indonesia, Ada yang Miliki Cabang Luar Negeri. https://www.gramedia.com/best-seller/ Perguruan-terbesar-di-indonesia/#Organisasi_Pencak_Silat. diakses hari Senin, 25 Maret 2023 pukul 12.45 WIB

ER. Maya, 2018. Tapak Suci ke Depan Tidak Terkontaminasi Parpol dan Politik Praktis. <https://www.suaramerdeka.com/nasional/pr-0440070/tapak-suci-ke-depan-tidak-terkontaminasi-parpol-dan-politik-praktis>. diakses hari Senin, 25 Maret 2023 pukul 12.45 WIB

Pribadi Wicaksono, 2018. Haedar Nashir: Muhammadiyah Tak Berubah, Tetap pada Khittahnya. Muktamar Pemuda Muhammadiyah ke XVII di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Senin 26 November 2018. <https://nasional.tempo.co/read/1149818/haedar-nashir-muhammadiyah-tak-berubah-tetap-pada-khittahnya>. diakses hari Senin, 25 Maret 2023 pukul 16.45 WIB

Pusdatin . 9 November 2021. Pendekar Tapak Suci Rumuskan Terobosan PIP di Era Disrupsi.<https://bpip.go.id/berita/1035/1100/pendekar-tapak-suci-rumuskan-terobosan-pip-di-era-disrupsi.htm>. diakses hari Senin, 25 Maret 2023 pukul 12.45 WIB

<https://www.kompas.com/sports/read/2021/04/06/14400048/10-perguruan-pencak-silat-di-indonesia?page=all> diakses hari Senin, 12 Juli 2021 pukul 09.31 WIB.

<https://sangpencerah.id/2018/07/sejarah-kelahiran-tapak-suci-putera-muhammadiyah/> diakses hari Senin, 12 Juli 2021 pukul 09.45 WIB.

<https://tapaksuci.or.id/> diakses hari Senin, 12 Juli 2021 pukul 10.00 WIB.

Wawancara

No.	Nama	Alamat	Tanggal Lahir	Jabatan
1	Drs. Agus Fuad	Jomboran, Ceper, Klaten		<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Tapak Suci Putera Muhammadiyah Klaten periode 1985-1995 • Ketua Dewan Pendekar Tapak Suci Putera Muhammadiyah Klaten periode 2020-sekarang.
2.	Drs. Sumadi	Puton, Candirejo, Ngawen, Klaten		Ketua Umum Tapak Suci Putera Muhammadiyah periode 1985-2005.
3	H. Darmadi, S.Pd., S.H., M.H	Sambeng, Gondang,		<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Umum Tapak Suci Putera

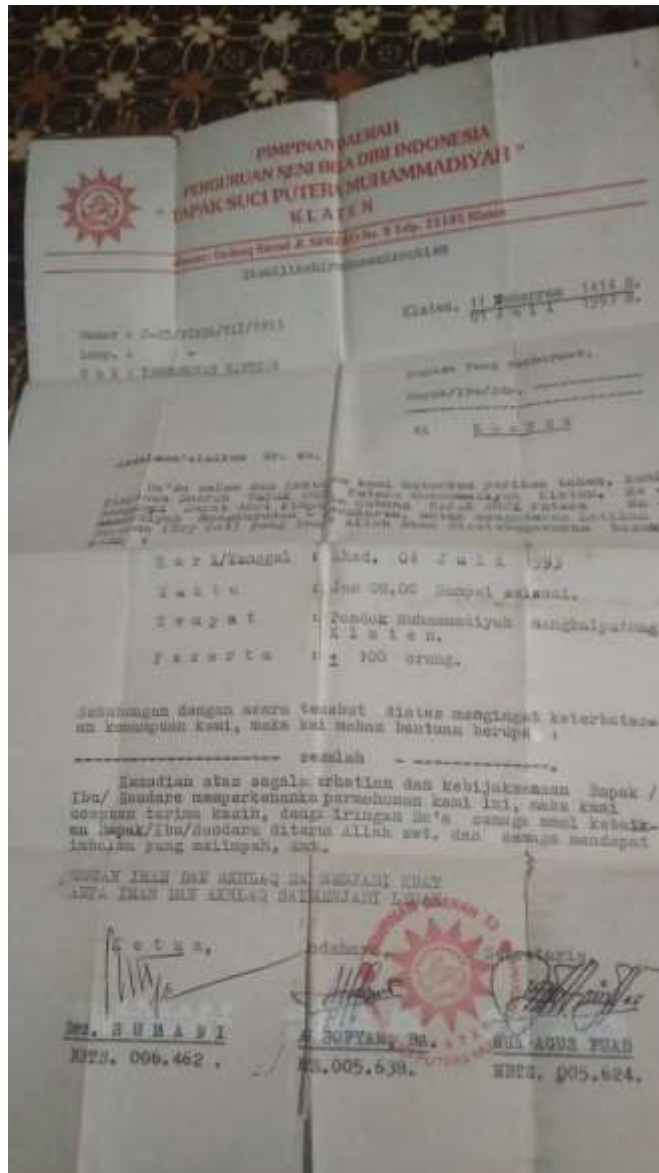
		Kebonarum, Klaten		Muhammadiyah periode 2005-2010 • Ketua Harian IPSI Jawa Tengah
4.	Sutrisno	Troso, Karanganom, Klaten		Kader Tapak Suci Putera Muhammadiyah sejak Tahun 1980 sampai sekarang
5.	H. Sukasno	Dedesan, Belangwetan, Klaten Utara, Klaten		<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Sekretaris Umum Tapak Suci Putera Muhammadiyah periode 1985- 1995. • Ketua Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kwarda Klaten Tahun 2000-2015 • Ketua Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kwarwil Jawa Tengah Tahun 2015- sekarang • Pembina Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kwarda Klaten.

6.	Muhammad Imam Barnadib	Meger, Ceper, Klaten		<ul style="list-style-type: none">• Ketua Umum Pimpinan Daerah 053 Tapak Suci Putera Muhammadiyah periode 2015- sekarang
----	---------------------------	-------------------------	--	--

LAMPIRAN

Arsip

1. Tertulis



Arsip Kegiatan Tapak Suci Klaten Tahun 1991

Sumber: Dokumen Pribadi dari Bapak Agus Fuad

2. Dokumentasi Kegiatan



Lokasi Markas Komando Penumpasan G.30.S/PKI Kabupaten Klaten di Rumah Sumadi, Puton, Candirejo, Ngawen, Klaten (Dulu Puton, Candirejo, Ketandan, Klaten).





Dokumentasi Kegiatan Musyda Tapak Suci Kabupaten Klaten pada tanggal 11 Maret 1992

Sumber: Album Tapak Suci milik Sukasno





Dokumentasi Kegiatan Halal bi Halal Tapak Suci Klaten pada tanggal 1 Syawal
1410/26 April 1990

Sumber: Album Tapak Suci milik Sukasno

Dokumentasi Wawancara



Foto Wawancara dengan Bapak Sumadi

Tanggal 31 Agustus 2021



Foto Wawancara dengan Bapak Agus Fuad

Tanggal 30 Agustus 2021



Foto Wawancara dengan Bapak H. Darmadi, S.Pd., S.H., M.H.

Tanggal 30 Januari 2021



Foto Wawancara dengan Bapak Sutrisno, Troso, Karangnom, Klaten



Foto Wawancara dengan H. Sukasno di Markas Hizbul Wathan (HW) Daerah Klaten, Jalan Mayor Kusmanto, Gergunung, Klaten Utara, Klaten.

Transkrip Wawancara

1. Agus Fuad

Hari/Tanggal : Senin, 30 Agustus 2021

Lokasi : Rumah Bapak Agus Fuad, Jomboran, Ceper, Klaten

Transkrip :

- a. Tapak Suci masuk Klaten tahun 1960-an
- b. Ketua pertama Pak Muklas dan salah satu tokoh yang masih hidup adalah Bapak Sumadi.
- c. Saya tahunya perkembangan masa 1980-sekarang.
- d. Untuk sejarah Tapak Suci secara Umum ada di Buku Sejarah Tapak Suci (penulis ditunjukkan buku Sejarah Tapak Suci dari hasil Seminar Tapak Suci di Yogyakarta pada masa awal Orde Baru sekitar Tahun 1970-an)

2. Sumadi

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Agustus 2021

Lokasi : Rumah Bapak Sumadi, Puton, Candirejo, Ngawen, Klaten

Transkrip :

- Tapak Suci masuk Klaten sejak Tahun 1963.
- Ketua Pertama adalah Pak Mukhlas dengan sekretaris, Pak Kasno.
- Tokoh pendiri Tapak suci di Klaten adlah Pak Muklas, Pak Sumadi, dan Pak Badaruddin
- Untuk Ketua Umum Tapak Suci Klaten dari awal berdiri hingga masa sekarang:
 - 1) Muklas, M.A.
 - 2) Muflik Nurhadi
 - 3) Drs. Sumadi
 - 4) Darmadi
 - 5) Darwanto
 - 6) Amien Ghozali
 - 7) Muhammad Imam Barnadib
- Awal berdiri dinamakan Pimda kemudian diganti Komda dan terakhir hingga sekarang Pimda
- Lokasi pendirian Pimpinan Daerah 053 Tapak Suci Putera Muhammadiyah ada di Gedung Sierad Klaten (Sekretariat PDM Klaten)
- Lokasi Kegiatan Pimpinan Daerah 053 Tapak Suci Putera Muhammadiyah pad masa awal berdiri di Masjid An-Nuur, Sangkal Putung, Barenglor, Klaten.

- Awal Orde baru, Menpora Abdul Ghofur bersama PP Tapak suci menyelenggarakan Seminar Tapak Suci Nasional dalam Rangka Sejarah Pencak Silat Indonesia. Acara tersebut berlokasi di Kaliurang. Pendekar Tertua Tapak Suci yang berumur 100 tahun, melakukan 100 jurus. Pendekar tertua kedua Umur 80 tahun. Beliau adalah Bendahara PP Tapak Suci yaitu Bapak Alimaddi asal Ujung Pandang.
- Kegiatan Rutin latihan ada di Masjid An-Nuur, Sangkal Putung, Klaten.
- Kegiatan Malam Minggu dan Malam Kamis, Latihan Khusus Instruktur di Rumah Bapak Sumadi dengan latihan Judo, jujitsu, Karate, dan beladiri lainnya
- Referensi utama PB IPSI adalah Seminar Tapak Suci.
- Tapak Suci ikut menjaga keamanan kegiatan Muhammadiyah di Klaten. Sebagai contoh Kegiatan Musyawarah Tarjih PWM Jawa Tengah Tahun 1980-an di SMEA Muhammadiyah Klaten. Tapak Suci ikut menjaga keamanan acara tersebut.
- Beliau belajar Tapak Suci ke Pusat Yogyakarta sejak awal berdiri Tapak Suci pada tahun 1963 dengan berlatih bersama Bapak Bariee Irsyad.
- Di Cawas, ada Pelatih Pimda Sukoharjo, habis Kejuaraan Tingkat Jawa Tengah di Sukoharjo Tahun 1980-an awal.
- Borubudur Cup Tahun 1974 atau 1975
- Kejuaraan IPSI Klaten Tahun 1976 di Gedung RPAD (sekarang RSPD Klaten). Juara Umum adalah Tapak Suci Pimda Klaten. Sempat ada masalah dengan kasus penembakan.
- Latihan era dulu termasuk rajin. Pada Waktu Longmarch 30 km dari Sangkal Putung, Rowo Jombor kembali ke Sangkal Putung berlangsung meriah.
- Pada masa Bapak Sumadi Ketua Pimda, latihan Tapak Suci buka di setiap Cabang (Kecamatan) di Kabupaten Klaten.
- Dewan Pendekar: Pak Muklas, Pak Mursidi, Pak Sumadi, Pak Supangghah, Pak Darmadi, dan Pak Agus Fuad.

- Inisiator Padepokan adalah Pak Kotho dan Pak Amir Maksom (Ketua PDM Klaten). padepokan awal di Sierad dan Masjid An-Nuur, Sangkal Putung, Klaten.
- Padepokan di Tegal Blateran, Klaten (dekat alun-alun Klaten) berdiri Tahun 2017) dan diresmikan Tahun 2018.
- Setiap latihan ada pengajian. Pemateri adalah Pak Jumadi dari Karasan, candirejo, Ngawen, Klaten.
- Instruktur PP Tapak suci latihan ke rumah Pak Sumadi setiap Minggu Pagi
- Pendidikan Agama Islam di Tapak Suci Klaten dimulai ketika Pak Sumadi menjabat sebagai ketua pimda.

Hasil Wawancara pada tanggal 13 Juni 2022:

- Tahun 1965, Pak Sumadi ditunjuk sebagai Komandan Penumpasan PKI di Kabupaten Klaten melalui organisasi RPK Pemuda Muhammadiyah dan Tapak Suci.
- Anggota Komando Penumpasan PKI di Kabupaten Klaten dari laskar: RPK Pemuda Muhammadiyah Klaten (sekarang, Kokam PDPM Klaten), Tapak Suci Klaten, PNI, Banser Ansor NU, dan Hizbullah.
- 8 anggota RPK atau Kokam Klaten dilatih militer oleh Grup 2 Kopassus dan Divisi III Siliwangi. 8 anggota Kokam Klaten yang dilatih sama militer termasuk Pak Sumadi diperbolehkan memakai senjata api untuk melawan PKI.
- Mereka memakai seragam Kopasuss doreng darah dan memakai baret merah. Di lengan bagian kanan memiliki tanda 5 bintang siladan bendera merah putih. Tanda tersebut diberikan Grup 2 Kopassus dan Divisi II Siliwangi sebagai tanda mereka berhak memakai senjata api.
- Bataliyon 447 TNI AD Klaten terlibat G.30.S/PKI. Sehingga dibubarkan oleh Mabes TNI AD lewat Grup 2 Kopassus. Anggota juga ditangkap serta diadili di pengadilan militer.
- Menjelang Gestapu, Tapak Suci Klaten sering latihan bersama di rumah Madi. Latihan dinamakan *Kesit*. Kesit Tapak Suci Klaten, Kokam Klaten,

bersama Komando Penumpasan Gestapu Klaten dan militer melakukan penumpasan Gestapu di wilayah Merapi Merbabu Complex (Basis PKI di wilayah Kabupaten Klaten dan Kabupaten Boyolali, terutama kecamatan Kemalang, Ketandan, Jatinom, Klaten dan Selo, Boyolali). Di wilayah itu D.N. Aidit (Ketua PKI dan dalang Gestapu di lubang buaya) tertangkap oleh pasukan Penumpasan PKI beserta militer.

- Penumpasan Gestapu/PKI di Klaten berlangsung dari tahun 1965-1969.
- Pusat Informasi TNI dari Jakarta untuk penumpasan Gestapu ada di Cawas. Baru dikirim ke Wedi dan diteruskan ke Ketandan melalui jalan kakik atau bersepeda dengan sangat hati-hati.
- Pasukan Pak Sumadi yang terdiri 8 anggota Kokam dinamakan Pasukan *empur Tempiling*.
- Markas Pusat Komando Penumpasan berlokasi di Gading Santren, Belangwetan, Ketandan, Klaten dan Rumah Pak Sumadi, Puton, Candirejo, Ketandan, Klaten.
- Lubang Buaya PKI Klaten di Desa Mlandang, Ketandan, Klaten.
- Lokasi pertempuran terhebat melawan PKI ada di Ketandan ada di Desa Tempursari, Ketandan, Klaten.
- Rumah Sumadi, Puton, Candirejo, Ketandan, Klaten dan Balai Desa Candirejo lama (depan rumah Pak Madi) menjadi blacklist PKI karena menjadi markas utama Komando pasukan Gestapu. Beliau curiga ketika melihat pasukan Pemuda Rakyat berjumlah 4 orang memntau di perempatan Masjid Puton, Candirejo. Karena kurang persiapan Pak Madi bersama Pasukan mundur dan bersembunyi di sawah daerah Gabugan dan Deono, Ketandan. Dan Orang Tua Pak Madi tetap berjaga di Markas.
- Mars Tapak Suci dan Nasyyatul Aisyiyah diciptakan Pak Mukhlas (pendiri Tapak Suci Klaten).

Hasil Wawancara pada tanggal 14 Agustus 2023:

1. Pendirian Tapak Suci Klaten

- Yang mempunyai ide pendirian Tapak Suci Klaten adalah Sukoto (Anggota PDM Klaten periode 1963-1968).
 - Alasan berdiri Tapak Suci Klaten, karena Tapak suci sebagai pengembang dakwah Islam melalui seni beladiri asli Indonesia.
 - Tapak Suci ikut IPSI dan selalu ikut Kejurda IPSI dari tahun 1970-2000.
 - Peran dari Pemerintah Klaten lewat IPSI Klaten.
 - Tanggapan masyarakat sangat bagus dan menerima Tapak Suci.
2. Tokoh-tokoh Pendiri Tapak Suci Klaten
- a. Mukhlas, M.A.
- Pekerjaan: Guru PGA dan Dosen di Akademi Militer Nasional
- Ketua Tapak Suci Klaten periode 1963-1964 (sementara).
 - Pencipta Mars NA, Mars Aisyiyah, dan Mars Tapak Suci.
 - Pendiri Drumband di AMN
 - Komposer Lagu.
- b. Kalyubi
- Alamat: Krapyak, Merbung, Klaten Selatan, Klaten.
- Peran sebagai Pelatih Tapak Suci sejak berdiri Tapak Suci Klaten (Pendekar Tapak Suci dan IPSI).
 - Mendapat penghargaan dari IPSI.
 - Termasuk sesepuh IPSI Klaten
- c. Sukoto
- Alamat: Gunungan, Barenglor, Klaten Utara, Klaten.
- Anggota PDM Klaten periode 1963-1968
 - Peran Sukoto adalah memberikan ide pendirian Tapak Suci Klaten Tahun 1963.
3. Perkembangan Tapak Suci Klaten Tahun 1970-2000
- Tapak Suci wajib sebagai ekstrakurikuler di sekolah Muhammadiyah (Ide Pak Sumadi).
 - Tidak Ada peristiwa penting.
 - Tapak Suci selalu ikut Kejurda IPSI dari tahun 1970-2000.

- Tahun 1979, setiap kecamatan wajib harus ada cabang Tapak Suci.
 - Peralihan Komda ke Pimda pada tahun 1979.
3. H. Darmadi, S.Pd., S.H., M.H
- Hari/Tanggal : Selasa, 30 Januari 2022
- Lokasi : Rumah Bapak H. Darmadi, S.Pd., S.H., M.H, Dukuh Sambeng, Gondang, Kebonarum, Klaten.
- Pimda Tapak Suci Klaten No. 53 berdiri Tahun 1977. Berdiri di Masjid Raya Klaten.
 - Tokoh Pendiri Tapak Suci Kabupaten Klaten:
 1. Muflik Nurhadi
 2. Muhammad Wahib
 3. H. Sukoto, BA
 4. H. Marshudi, S.Pd.
 5. Suherman
 6. Drs. Sumadi
 - Dewan Pendekar di Tapak Suci Klaten masih minim. Tokoh Dewan Pendekar di Tapak Suci Klaten diantaranya:
 1. H. Darmadi
 2. Supanggahana
 3. Agus Fuad
 4. Bejo Santoso
 5. Slamet
 - Ketua Pimda Tapak Suci Klaten dari 1977-sekarang:
 1. Muflik Nurhadi
 2. Abdul Wahib
 3. Sumadi
 4. Darmadi
 5. Amien Ghozali
 6. Muhammad Imam Barnadib
 - Dari sisi kuantitas, jumlah peserta latihan meningkat cukup signifikan dari awal berdiri hingga sekarang.

- Dari torehan prestasi, Tapak Suci Klaten menghasilkan juara baik siswa maupun dewasa di Klaten, Provinsi, maupun nasional. Sehingga dapat membanggakan Klaten dan Muhammadiyah.
- Salah satu anggota Tapak Suci Klaten diantaranya Pak Darmadi di Kerjunas Tahun 1971 dan Porda Jateng Tahun 1971. Selain beliau, ada Pak Slamet Haryo Mulyono (Pelatih IPSI Jateng) pernah meraih perunggu di PON.
- Padepokan Tapak Suci Klaten berdiri secara bertahap melalui Dana Aspirasi DPRD Kabupaten Klaten dari Pak Darmadi (Anggota Dewan Pendekar Tapak Suci Klaten yang juga anggota DPRD Kabupaten Klaten Fraksi PAN). Pembangunan padepokan Tapak Suci Klaten melalui 4 tahap dan baru selesai 65%. Awal pembangunan padepokan dari Tahun 2012-2013. Sudah bisa digunakan latihan sekarang. Bisa digunakan kegiatan orrtom Muhammadiyah lainnya selain Tapak Suci seperti Pemuda Muhammadiyah dan MDMC. Pendekatan kepada Pak Abdul Rodhi (Ketua PDM Klaten 2010-2021) mengenai pembangunan padepokan Tapak Suci di bekas SPG Muhammadiyah Klaten.
- Inisiator Padepokan Tapak Suci Klaten adalah Pak H. Darmadi.

4. Sutrisno

Hari/Tanggal : Minggu, 20 Maret 2022

Lokasi : Rumah Bapak Sutrisno, Troso, Karangnom, Klaten

- Awal ikut star awal Pak Kasno, Pak Mukhlas, Pak Sumadi, dan Pak Darmadi.
- Belum tahu.
- Inisiator berdiri Tapak Suci Klaten adalah Mukhlas, Sumadi, Sukoto, dan Marsudi.
- Lokasi berdiri Tapak Suci Klaten di MBS Klaten, Sangkal Putung, Barenglor, Klaten Utara, Klaten.
- Eksistensi Tapak Suci semasa Pak Sutrisno ikut, banyak prestasi di Tapak Suci Klaten Tahun 1982-2000

- Dewan Pendekar di Tapak Suci Pimda Klaten antara lain Darmadi, Slamet Bejo (Sinchu), Widodo Suparno, Supanggihana, Sumadi, dan Agus Fuad
- Ketua Tapak Suci Pimda Klaten dari masa ke masa:
 - 1) Mukhlas
 - 2) Muflik Nurhadi
 - 3) Isnaini
 - 4) Sumadi
 - 5) Darmadi
 - 6) Darwanto
 - 7) Amien Ghozali
 - 8) Muhammad Imam Barnadib
- Inisiator Padepokan Tapak Suci Klaten adalah Pak Darmadi
- Kondisi Tapak Suci Klaten masa sekarang lebih baik dari zaman dahulu. Dulu, latihan Tapak Suci Klaten sering dilakukan di GOR Gelarsena.
- Nilai Keislaman dalam Tapak Suci berupa Pola dan Ikrar Tapak Suci. Konsep keilmuan dalam Tapak Suci berupa Ragawi dan Keagamaan. Terdapat penyampain hadits Nabi setelah latihan.
- Atlet Tapak Suci yang berprestasi Tahun 1982-2000:
 - 1) Slamet Widodo
 - 2) Amien Ghozali
 - 3) Muhammad Imam Barnadib

5. H. Sukasno

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Maret 2022

Lokasi : Markas Hizbul Wathan (HW) Daerah Klaten, Jalan Mayor Kusmanto, Gergunung, Klaten Utara, Klaten.

- Dulu awalnya, Pak Kasno atlet Telapak Putih. Karena ikut kegiatan IPM, akhirnya Pak Kasno ikut Tapak Suci. Yang termasuk atlet Tapak Suci adalah Pak Darmadi. Karena ikut gerakan Muhammadiyah, Tapak Suci termasuk Ortom Muhammadiyah dalam beladiri terutama pencak silat dengan nuasa Islam. Selalun berprestasi dalam pertandingan. Setiap tanggal 18 Agustus selalu ikut karnaval dalam rangka hari kemerdekaan.

Ketika Pak Kasno ikut, ketika Pak Sukoto ketua Pimda Klaten, Rapat Tapak Suci Klaten diadakan di Sangkal Putung, Klaten.

- Mars Tapak Suci dibuat oleh Pak Mukhlas (Salah satu pelatih Tapak Suci di Klaten)
- Tapak Suci Klaten berdiri pada tahun 1977.
- Tokoh-tokoh yang ikut mendirikan Tapak Suci Klaten diantaranya Muflik Nurhadi, Giri, Badaruddin, Marsudi, Sukoto, Abdul Wahib, dan Sumadi.
- Lokasi berdirinya Tapak Suci Klaten ada di MBS Klaten, Sangkal Putung, Klaten.
- Eksistensi Tapak Suci Klaten adalah selalu juara umum di Pertandingan IPSI Klaten sejak Musyda Tahun 1992 bahkan sampai masa sekarang.
- Peran Pak Kasno di Tapak Suci adalah penghubung antar ortom Muhammadiyah sampai masa sekarang.
- Peran Pak Kasno di Tapak Suci adalah penghubung antar ortom Muhammadiyah.
- Anggota Dewan Pendekar Tapak Suci Klaten dari masa ke masa:
 - 1) Muhammad Abdul Wahib
 - 2) Darmadi
 - 3) Supanggahan
 - 4) Agus Fuad
- Ketua Tapak Suci Klaten dari 1977-sekarang:
 - 1) Muflik Nurhadi
 - 2) Muhammad Abdul Wahib
 - 3) Sukoto
 - 4) Sumadi
 - 5) Darmadi
 - 6) Amien Ghozali
 - 7) Muhammad Imam Barnadib
- Inisiator Padepokan Tapak Suci Klaten adalah Pak Darmadi terutama dalam pendanaan. Sedangkan eksekutor pembangunan Padepokan Tapak Suci Klaten adalah Muhammad Imam Barnadib dan Agus Fuad.

- Nilai Keislaman dalam Tapak Suci pada zaman Pak Kasno, sebelum latihan diadakan kultum. Ketika UKT lebih digiatkan ibadah. Proses penekanan Keislaman di Tapak Suci terdapat pada Aqidah, Akhlaq, Ibadah, dan Muamalah.
- Atlet Tapak Suci Klaten yang berprestasi antara lain:
 - 1) Darmadi
 - 2) Slamet Bejo
 - 3) Widodo
 - 4) Yoyok
 - 5) Amien Ghozali
- Pelatih Tapak Suci Klaten terutama bagian TC (Tranning Center) adalah mantan atlet berprestasi tahun 1990-2000.

6. Muhammad Imam Barnadib

Hari/Tanggal : Senin, 31 Oktober 2023

Lokasi : Rumah Muhammad Imam Barnadib, Meger, Ceper, Klaten

Wawancara Peran Tapak Suci Klaten:

- Persilatan dan IPSI
 - Tapak Suci ikut membangun IPSI Klaten
 - Sebagai Penguruus Resmi IPSI Klaten bersama perguruan lainnya
 - Juara Umum setiap lomba IPS dan Kejurkab Klaten. Tetapi persaingan seimbang.
- Muhammadiyah
 - Sering terlibat dalam kegiatan Muhammadiyah.
 - Berperan aktif dalam kegiatan Musyawarah Daerah (Musyda) Muhammadiyah Klaten.
 - Belum ada yang menjadi Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Dian Nur Ismail
Tempat/tgl. Lahir : Klaten, 25 Juni 1999
Nama Ayah : Jeno Susanto
Nama Ibu : Wiji Sukismi
Asal Sekolah : SMA Negeri 1 Cawas
Alamat : Krajekan RT. 2 RW. 1, Bawak, Cawas, Klaten
Prodi : Sejarah Peradaban Islam
Jurusan : Peradaban Islam
Fakultas : Adab dan Bahasa
Hobi : Membaca, Berenang, Memanah, dan Beladiri Pencak Silat
Motto : Usaha Keras itu Takkan Mengkhianati
No. HP/WA : +62 85702416447
Facebook : Dian Nur Ismail
Instagram : @ismail_aljawas
Twitter : @ismail_aljawas
Youtube : Dian Nur Ismail
Ismail Digital Production
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Pelatih Tapak Suci

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Bawak 1 tahun lulus 2005
2. SD Negeri 3 Bawak tahun lulus 2011
3. SMP Negeri 2 Cawas tahun lulus 2014
4. SMA Negeri 1 Cawas tahun lulus 2017

C. Forum Ilmiah/Diskusi/Seminar

1. Seminar Akademik UKMI Nurul Ilmi IAIN Surakarta dengan tema “Strategi Dahsyat Menjadi Mahasiswa Berprestasi” Tahun 2017
2. Public Lecture Islam Revisionis: Melihat Kembali Sejarah Islam di IAIN Surakarta Tahun 2018

3. Diskusi Peringatan 63 Tahun Konferensi Asia Afrika “Refleksi Hubungan Indonesia dengan Negara-negara di Kawasan Benua Afrika Tahun 2018 diselenggarakan oleh Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta.
4. Bedah Buku Trilogi Tan Malaka 2, TAN Geriliya Bawah Tanah karya Hendri Teja Tahun 2018 diselenggarakan oleh DEMA FUD IAIN Surakarta.
5. Seminar Nasional Qur’an UKMI Nurul Ilmi IAIN Surakarta dengan Tema “Sukses Muda Bersama Al-Qur’an” Tahun 2018.
6. Bincang Buku Sejarah “Urib Iku Urub: Untaian Persembahan 70 Tahun Peter Carey” Tahun 2019 diselenggarakan Prodi Sejarah Peradaban Islam FAB IAIN Surakarta.
7. Seri Kuliah Sejarah #3 Prodi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Bahasa IAIN Surakarta dengan tema “Sejarah dan Masa Depan Peradaban Islam di Nusantara” Tahun 2020.
8. Seri Kuliah Sejarah #4 Prodi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Bahasa IAIN Surakarta dengan tema Metodologi Sejarah Sosial, Bedah Buku “Peristiwa Tiga Daerah: Revolusi dalam Revolusi” Karya Anton E. Lucas Tahun 2020.
9. Webinar Nasional dengan tema “Menelusuri Jejak Kepahlawanan Raden Mas Said” Tahun 2021. Diselenggarakan oleh Fakultas Adab dan Bahasa IAIN Surakarta.

D. Pengalaman Organisasi

1. Wakil Ketua 2 OSIS SMP Negeri 2 Cawas Periode 2012-2013.
2. Anggota Dewan Penggalang Pramuka Gudep SMP Negeri 2 Cawas Periode 2012-2013
3. Anggota Bidang Kemasjidan FORISMA SMA Negeri 1 Cawas Periode 2016.
4. Anggota Pimpinan Ranting Muhammadiyah Bawak Tahun 2016-sekarang.
5. Anggota Bidang Tabligh PK IMM Kasman Singodimedjo Periode 2018

6. Sekretaris Bidang Hikmah PK IMM Kasman Singodimedjo Periode 2018
7. Ketua Bidang Hikmah PK IMM Kuntowijoyo Periode 2019
8. Anggota Bidang SBO PC IMM Ahmad Dahlan Kota Surakarta Periode 2020
9. Anggota Bidang Tabligh dan Pengkajian Islam PC IMM Ahmad Dahlan Kota Surakarta Periode 2021
10. Anggota Kokam PCPM Cawas Tahun 2018-sekarang
11. Sekretaris Bidang Kaderisasi PCPM Cawas Periode 2018-2023
12. Anggota Korps Instruktur PDPM Klaten Tahun 2022-sekarang.
13. Anggota Pimpinan Daerah 053 Tapak Suci Putera Muhammadiyah Klaten Tahun 2023-sekarang.

E. Pengalaman Pelatihan

1. Baitul Arqam Muhammadiyah Cawas Tahun 2017 di Wisma Puas, Kaliurang, Sleman, DIY.
2. Darul Arqam Dasar PK IMM Ar-Facchrudin dan Kasman Singodimedjo Tahun 2018 di Socokangsi, Jatinom Klaten.
3. Diklat Pendidikan Dasar Kokam Kawedan Pedan Tahun 2018 di SMP Muhammadiyah 3 Cawas.
4. Baitul Arqam Madya PDPM Klaten Tahun 2019 di Hotel Indah Palace, Tawangmangu, Karanganyar.
5. Darul Arqam Madya PC IMM Ahmad Dahlan Kota Surakarta Tahun 2019 di Asrama Haji Donohudan, Boyolali.
6. Pelatihan Mubaligh-Mubalighah MUI Klaten Tahun 2019 di Gedung Kantor Kemenag Klaten Lama.
7. Baitul Arqam Dasar PCPM Cawas Tahun 2021 di Pantai Nglonglang, Tepus, Gunung Kidul.
8. Pelatihan Instruktur Dasar PDPM Klaten Tahun 2022 di SMK Muhammadiyah 3 Klaten Utara.
9. Baitul Arqam Madya PDPM Klaten Tahun 2023 di Gedung Dakwah Muhammadiyah Ngawen, Klaten.

F. Prestasi/Penghargaan

Juara 3 Lomba Gladian Pimpinan Regu (DIANPINRU) Penggalang Gerakan Pramuka Tingkat Kabupaten Klaten Tahun 2012 oleh Kwartir Cabang Pramuka Klaten.

Surakarta, 10 Desember 2023

Dian Nur Ismail
NIM.173231003